

PETA ELEKTORAL PILKADA DKI JAKARTA PUTARAN KEDUA

**Temuan Survei:
12 – 14 April 2017**

indikator

Politik Indonesia

Jl. Cikini V No. 15A, Menteng – Jakarta Pusat
Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867
Website: www.indikator.co.id

Latar Belakang

- ❑ Pesta demokrasi di Jakarta tinggal menghitung hari. Indikator Politik Indonesia mencatat, Pilkada DKI Jakarta menampilkan dinamika yang sangat tinggi. Bukan hanya isu-isu di seputar Pilkada yang menyedot perhatian publik, saling susul perolehan dukungan juga mewarnai kontestasi sepanjang satu tahun terakhir.
- ❑ Pasangan AHY-Sylvie hadir paling akhir, tetapi mampu tampil memukau di awal kemunculan, sebelum akhirnya menurun dan tersingkir di putaran pertama. Sebaliknya, pasangan Anies-Sandi kurang meyakinkan di bulan-bulan pertama, tetapi naik pesat sampai menduduki posisi kedua di putaran pertama. Sedangkan incumbent, Ahok-Djarot, yang sebelumnya unggul harus mengalami penurunan selama berbulan-bulan, sebelumnya akhirnya *rebound* dan menduduki posisi tertinggi di putaran pertama.
- ❑ Indikator Politik Indonesia mencoba mencermati dinamika yang sangat intens ini. Untuk itu, agar dapat memotret peta elektoral sebaik-baiknya, survei diadakan sedekat mungkin dengan pelaksanaan Pilkada.

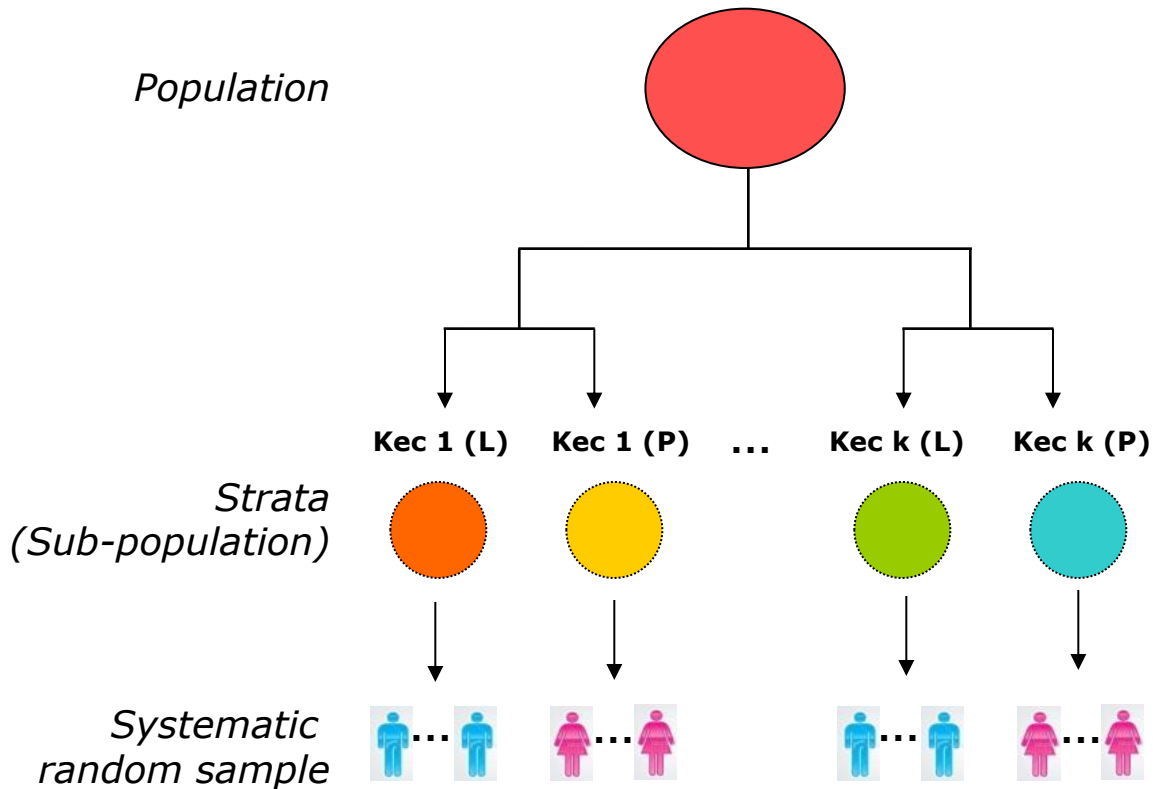
Metodologi

- ❑ Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia di Provinsi DKI Jakarta yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- ❑ Dalam survei ini jumlah sampel awal ditetapkan sebanyak 1000 responden, dipilih menggunakan metode stratified systematic sampling.
- ❑ Responden yang berhasil diwawancarai sebanyak 495 (response rate 49.5%). Sampel sebanyak 495 memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sebesar $\pm 4.5\%$ pada tingkat kepercayaan 95 persen dengan asumsi simple random sampling.
- ❑ Secara statistik, metode stratified sampling memiliki error yang lebih rendah dibanding simple random sampling.
- ❑ Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.

Stratified Systematic Sampling

- ❑ Stratifikasi: populasi pemilih (DPT) dikelompokkan menurut kecamatan dan gender. Ukuran sample di masing-masing stratum ditetapkan secara proporsional sesuai populasi pemilih (proportional allocation).
- ❑ Systematic Sampling: di masing-masing stratum (kecamatan-gender) dipilih sample pemilih secara acak sistematis.

Flow Chart Penarikan Sampel



Populasi pemilih DKI dalam daftar pemilih tetap (DPT) dikelompokkan menurut kecamatan dan gender (stratifikasi)

Di masing-masing stratum (kecamatan dan gender) langsung dipilih sampel secara systematic random sampling dengan jumlah proporsional

Quality Control

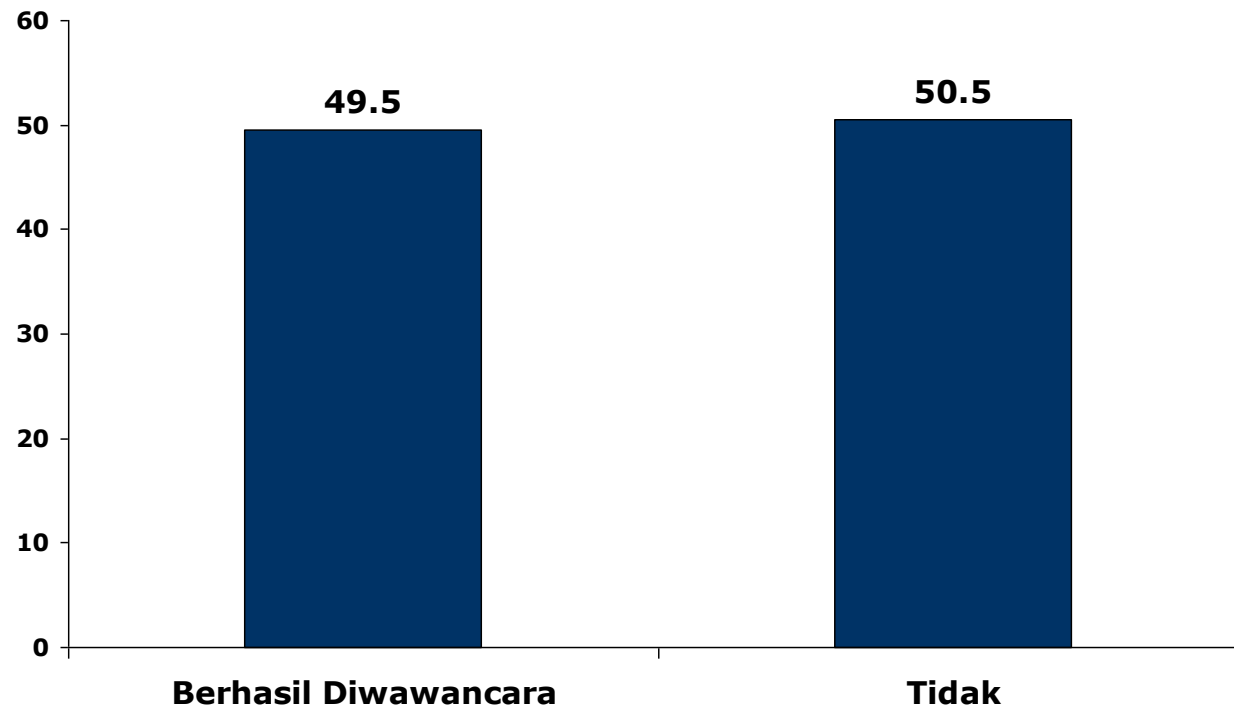
- ❑ Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara berlapis, yaitu spot check, call back dan double input.
- ❑ Sebanyak 30% responden yang sudah diwawancarai kemudian didatangi kembali oleh supervisor (spot check).
- ❑ Setiap responden terpilih yang memiliki nomor telpon, dihubungi kembali oleh call center (call back).
- ❑ Hasil wawancara dicatat secara simultan, ke dalam kuesioner dan juga ke dalam aplikasi Android. Untuk meminimalisir error pencatatan, proses input data manual juga dilakukan (double input).

Pembobotan Data (*Weighting*)

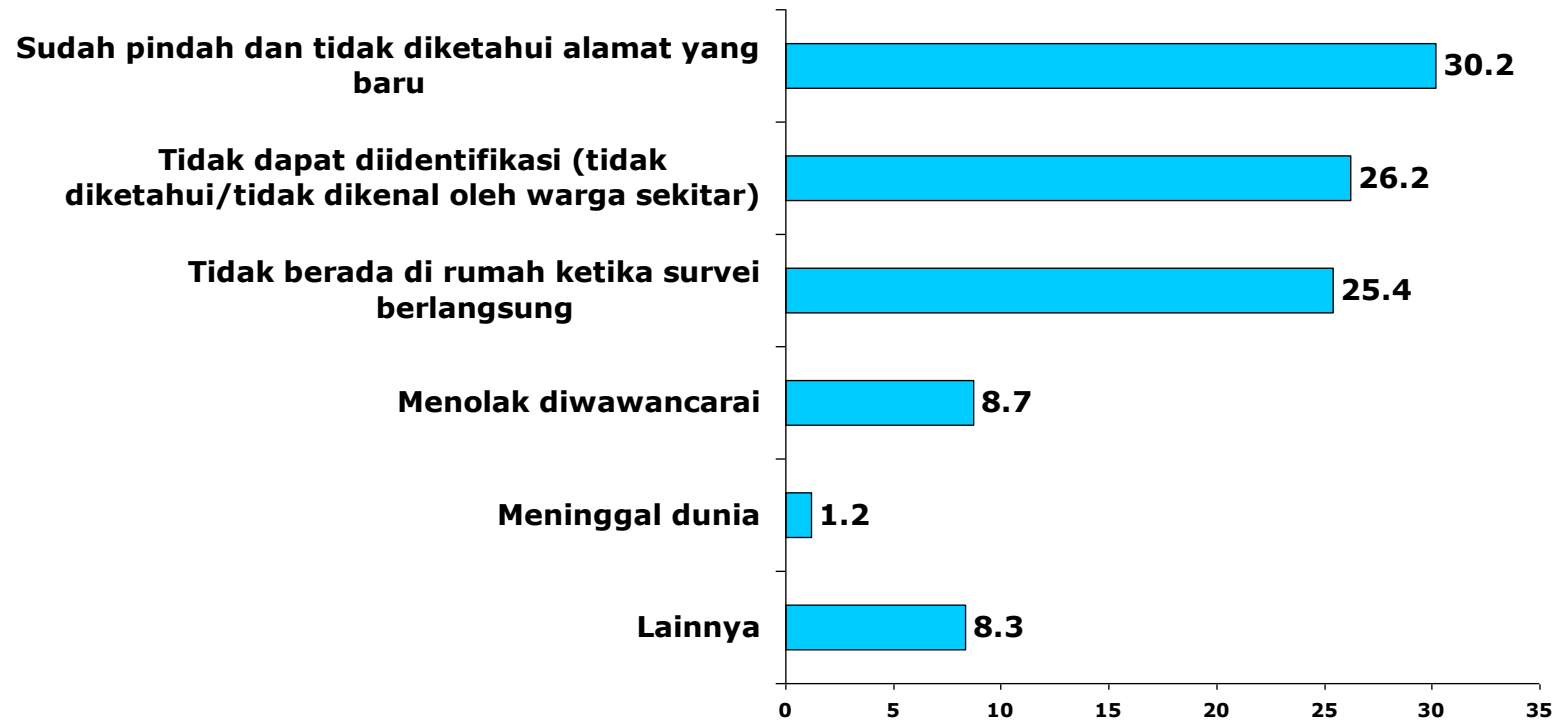
- ❑ Salah satu model perilaku pemilih menyebutkan bahwa sejumlah faktor sosiologis memiliki pengaruh dalam perilaku memilih, yaitu agama, etnik, usia, gender, pendidikan dan pendapatan (Lazarsfeld, Berelson, & Gaudet, 1944; Berelson, Lazarsfeld, & McPhee, 1954). Oleh karena itu, proporsionalitas karakteristik-karakteristik tersebut menjadi penting untuk menghasilkan nilai dugaan yang baik.
- ❑ Namun demikian, mengontrol distribusinya agar sesuai dengan populasi biasanya sangat sulit, terutama karena masalah ketersediaan data sampling frame dan teknis penarikan sampelnya itu sendiri.
- ❑ Prosedur statistik yang biasa dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah pembobotan data mengikuti proporsi populasinya yang bersumber terutama dari data sensus Badan Pusat Statistik (BPS) dan KPU (DPT), post stratification.
- ❑ Pembobotan dilakukan terutama terhadap variabel etnis dan agama, karena dua karakteristik primordial ini biasanya kuat mempengaruhi perilaku memilih, dan sifatnya lebih stabil atau tidak berubah dalam jangka waktu yang panjang.

Temuan: Response Rate

Response Rate



Alasan Tidak Bisa Diwawancarai



Temuan: Validasi Sampel

PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

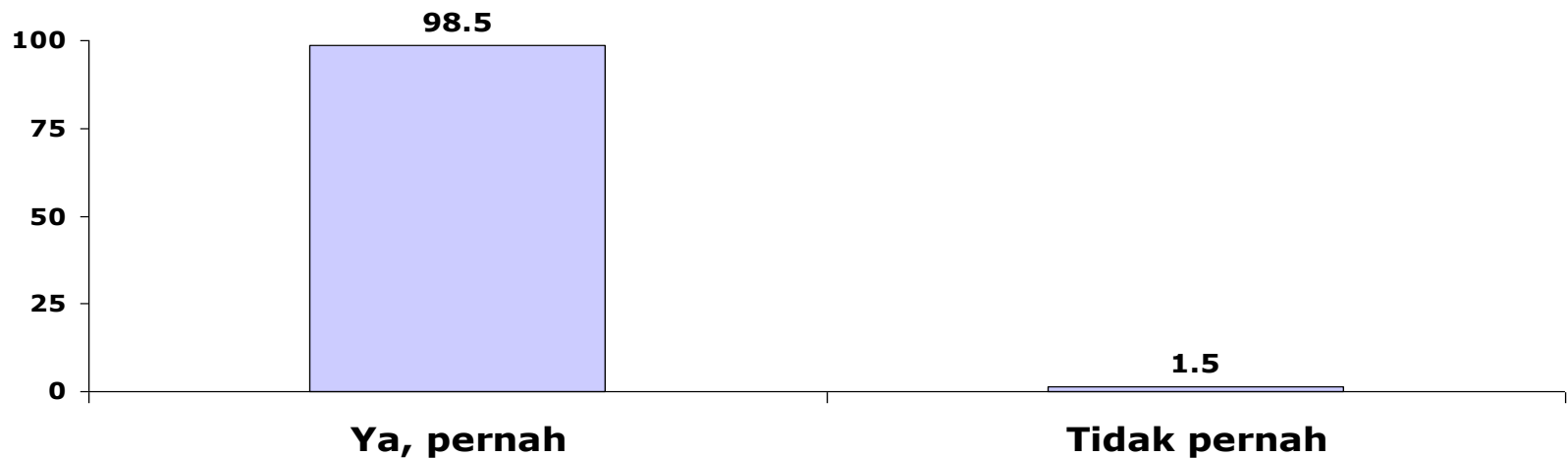
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender		
Laki-laki	50.1	50.2
Perempuan	49.9	49.8
Agama		
Islam	85.4	85.0
Protestan+Katolik	10.7	10.9
Lainnya	3.9	4.1
Etnis		
Jawa	36.2	35.8
Betawi	28.3	27.9
Sunda	14.6	14.4
Cina	6.6	7.5
Batak	3.4	4.0
Minang	2.8	2.7
Lainnya	8.0	7.7

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Umur		
<= 21 thn	10.2	10.0
22-26 thn	10.3	10.0
27-31 thn	11.3	9.3
32-41 thn	26.2	23.6
42-55 thn	26.7	28.6
> 55 thn	15.2	18.5
Desa-Kota		
Pedesaan	0.0	0.0
Perkotaan	100.0	100.0
WILAYAH		
Jakarta Barat	23.2	23.2
Jakarta Pusat	10.5	10.5
Jakarta Selatan	22.4	22.4
Jakarta Timur	28.2	28.2
Jakarta Utara+Kep Seribu	15.6	15.6

***Awareness Pilkada, Terdaftar
Sebagai Pemilih***

Awareness Pilkada DKI Putaran 2

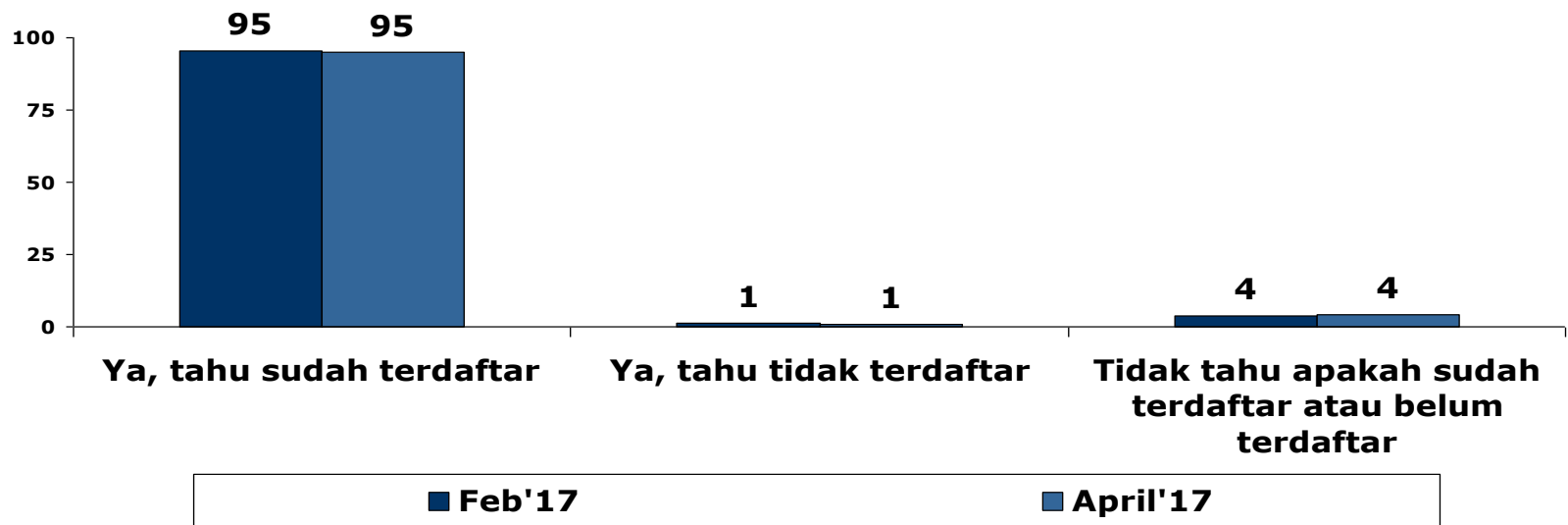
Apakah Ibu/Bapak tahu/pernah dengar bahwa pemilihan **Gubernur DKI Jakarta** putaran ke dua akan diadakan pada tanggal 19 April 2017 mendatang?... (%)



Hampir semua warga sudah tahu akan ada pemilihan langsung Gubernur DKI Jakarta.

Terdaftar atau Tidak Terdaftar

Apakah Ibu/Bapak tahu kalau Ibu/Bapak sudah terdaftar atau belum terdaftar sebagai pemilih di DKI Jakarta?... (%)

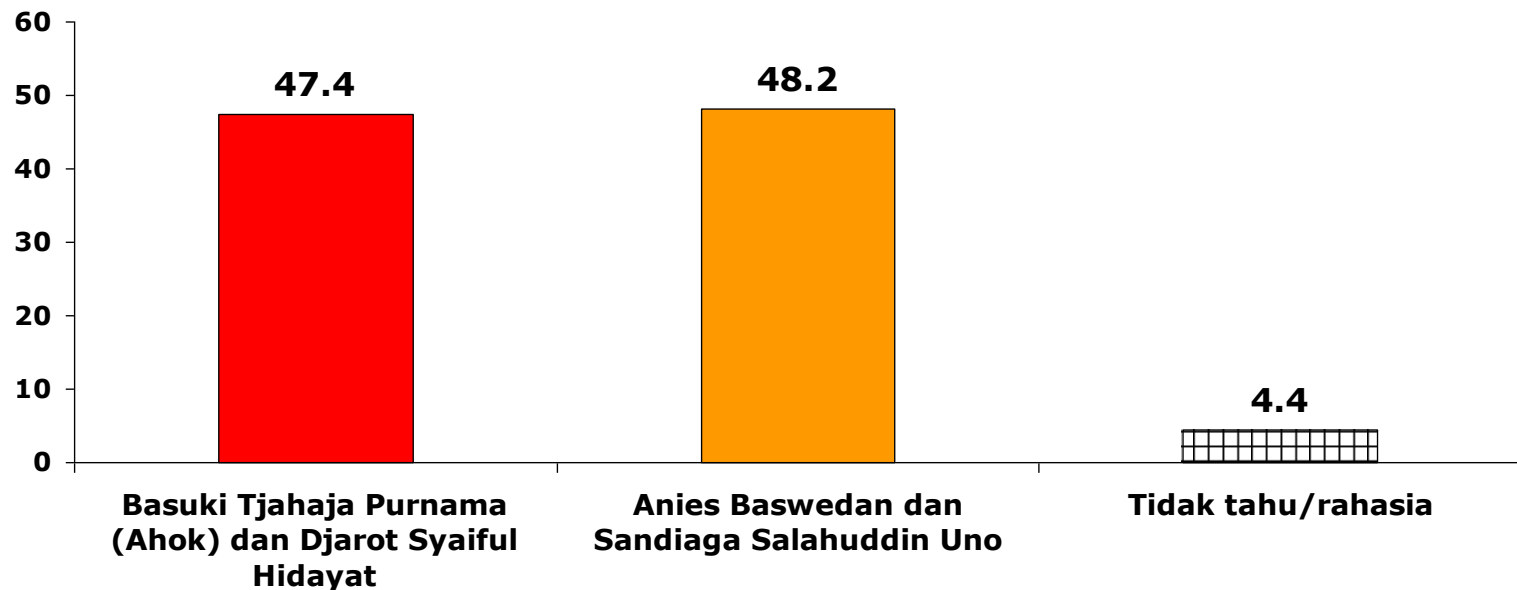


Hampir semua warga tahu bahwa dirinya sudah terdaftar sebagai pemilih di DKI Jakarta.

Peluang Para Kandidat

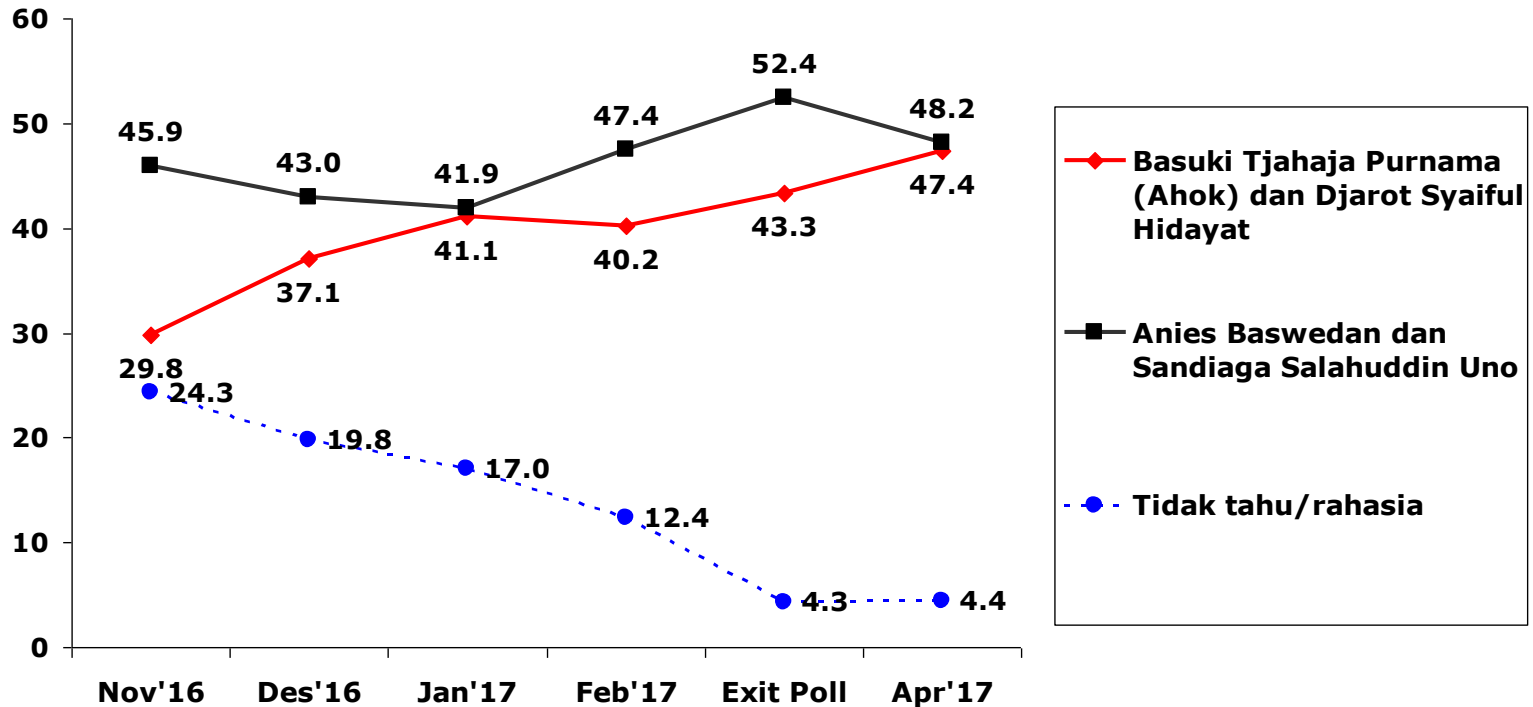
Pilihan Kepada Pasangan Calon Gubernur-Wakil (Simulasi Dua Pasang Calon)

Seandainya pemilihan langsung Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara dua pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur berikut?... (%)



Pasangan Anies-Sandi (48.2%) bersaing ketat dengan Ahok-Djarot (47.4%). Sekitar 4.4% warga belum menentukan pilihan.

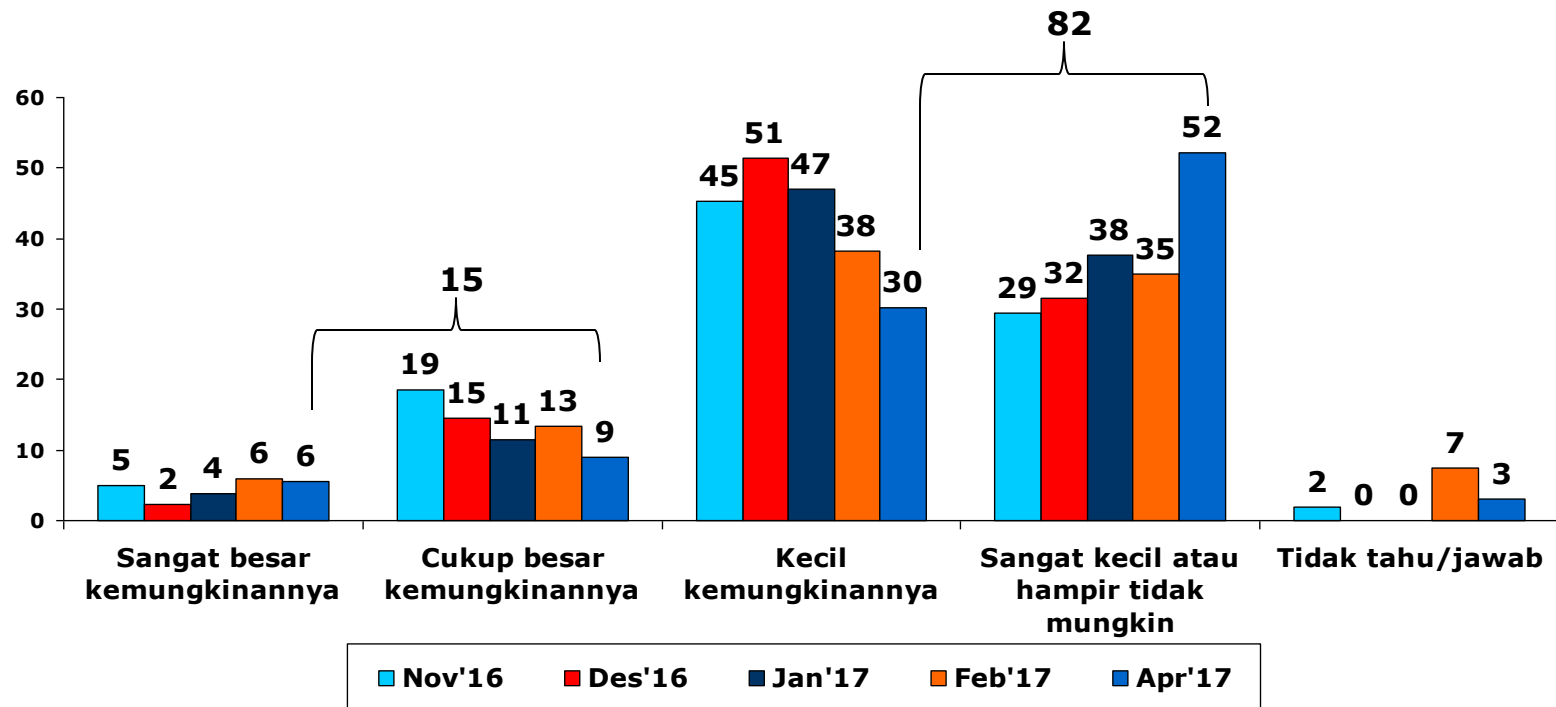
Pilihan Kepada Paslon Gubernur-Wakil Gubernur (Tren Dua Pasang Calon)



Dibanding dengan temuan pada saat Exit Poll, dukungan pada Ahok-Djarot terindikasi menguat pada dua bulan terakhir, sementara dukungan kepada Anies-Sandi cenderung melemah.

Kemungkinan Mengubah Pilihan

Seberapa besar kemungkinan Ibu/Bapak mengubah pilihan tersebut?... (%)
Base: Responden yang sudah menyebutkan pilihannya



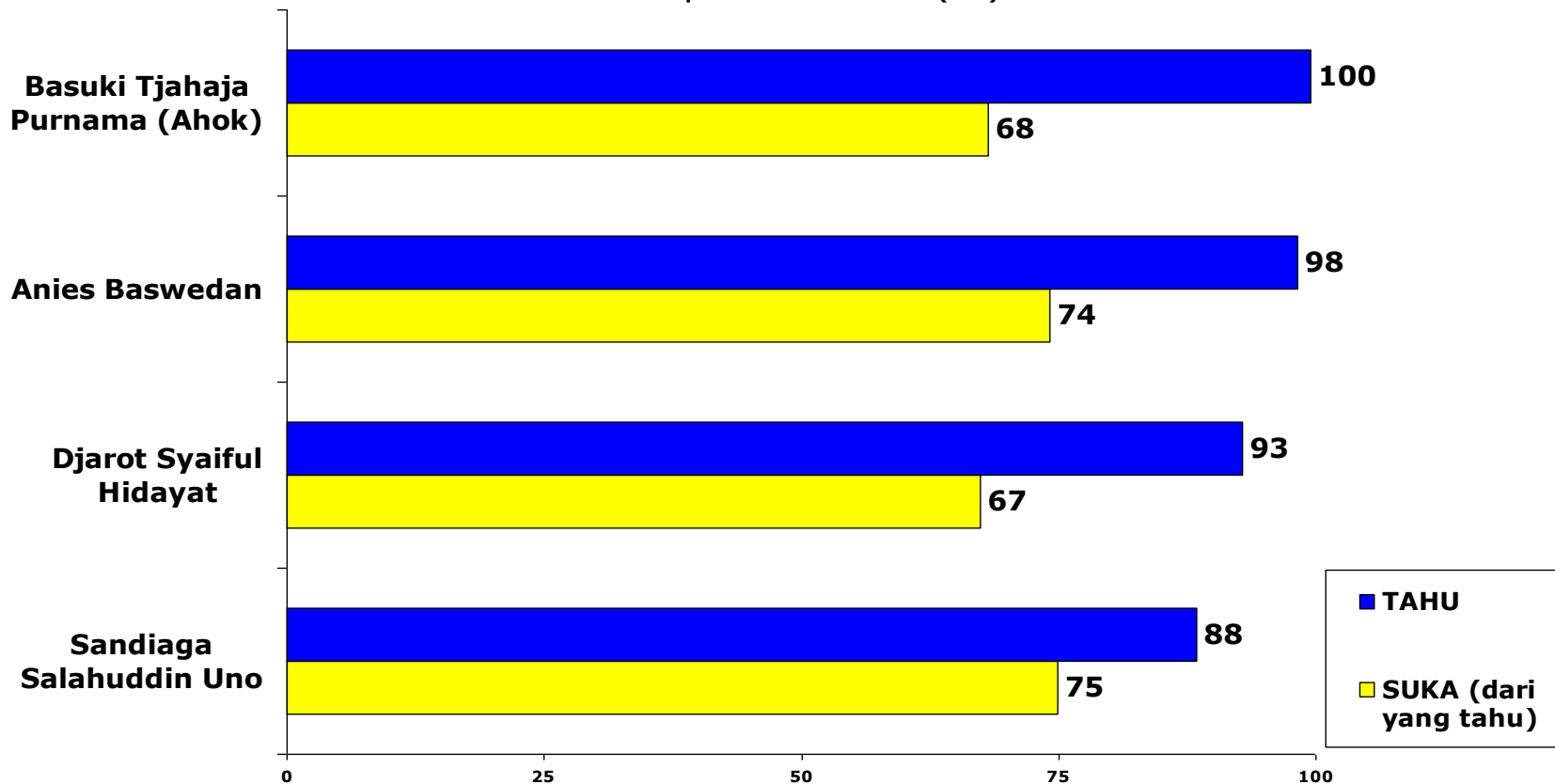
Dukungan semakin stabil, sekitar 82% dukungan yang ada saat ini kecil kemungkinan berubah.

Popularitas dan Kedisukaan

"Tidak Mungkin Memilih Yang Tak Dikenal, Bila Ada Yang Dikenal!"

Tahu dan Suka Tokoh

Tahu atau pernah dengar nama-nama tokoh berikut? Jika tahu atau pernah dengar, apakah suka?...(%)



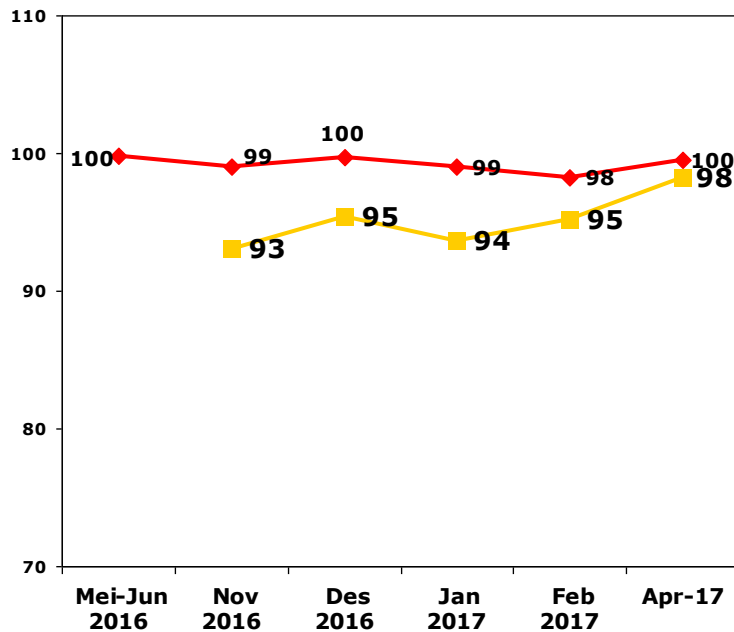
Calon gubernur sudah dikenal oleh seluruh warga DKI Jakarta.

Tren Popularitas Calon Gubernur

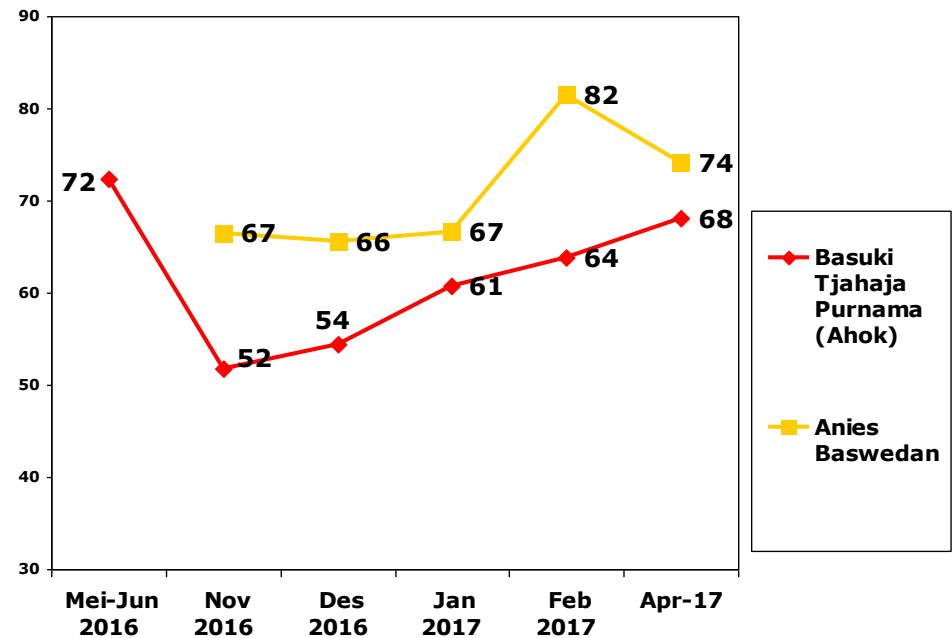
Mei-Juni 2015 s.d April 2017

Tahu atau pernah dengar nama-nama tokoh berikut?
Jika tahu atau pernah dengar, apakah suka? ... (%)

Tahu Calon



Suka (dari yang tahu)

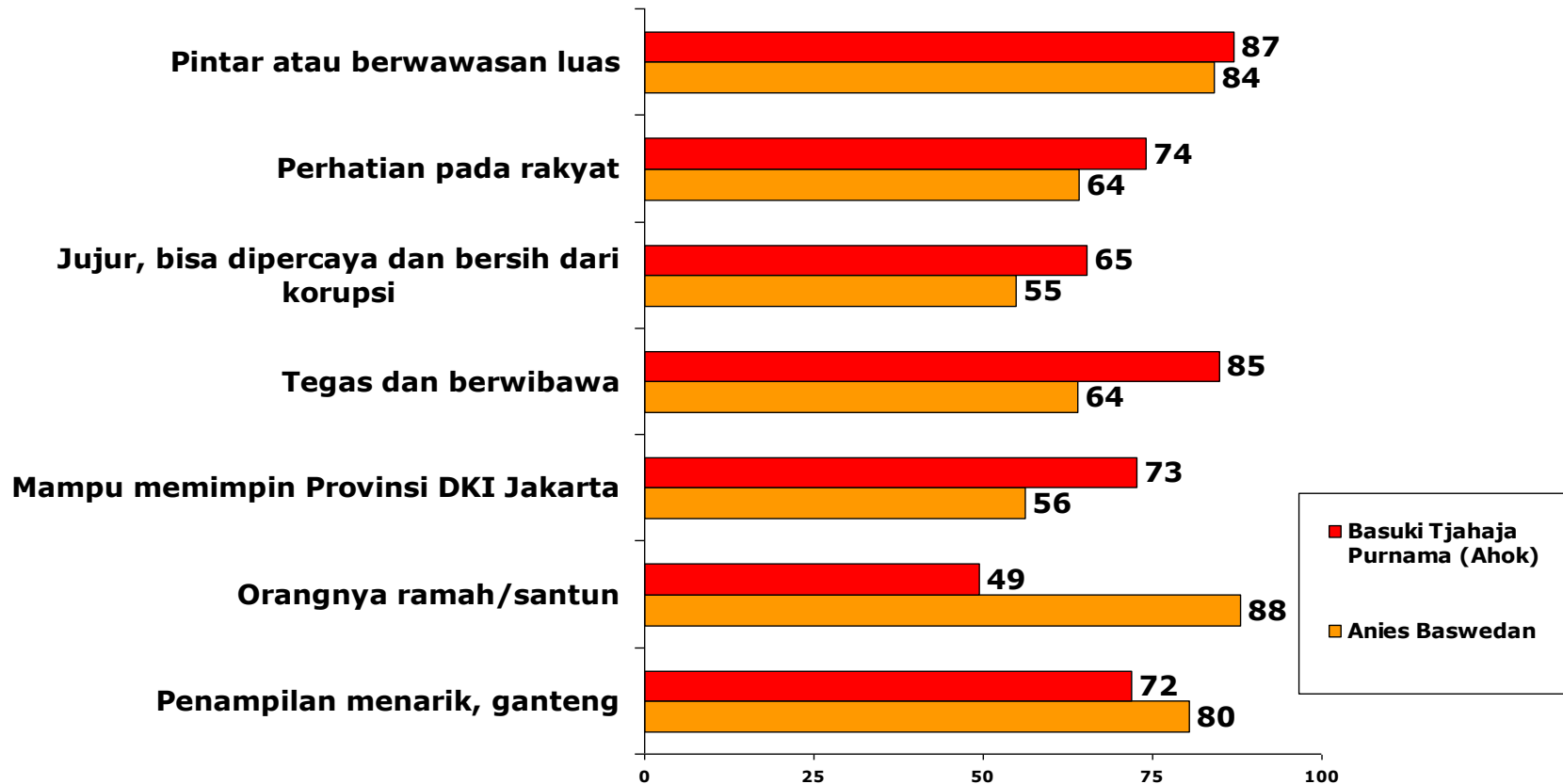


Popularitas Ahok stabil, sedangkan popularitas Anies meningkat. Adapun kedisukaan terhadap Anies menurun dibanding dua bulan lalu, sebaliknya likeability terhadap Ahok cenderung meningkat.

Citra Tokoh

Menurut pendapat Ibu/Bapak apakah orangnya? ... (%)

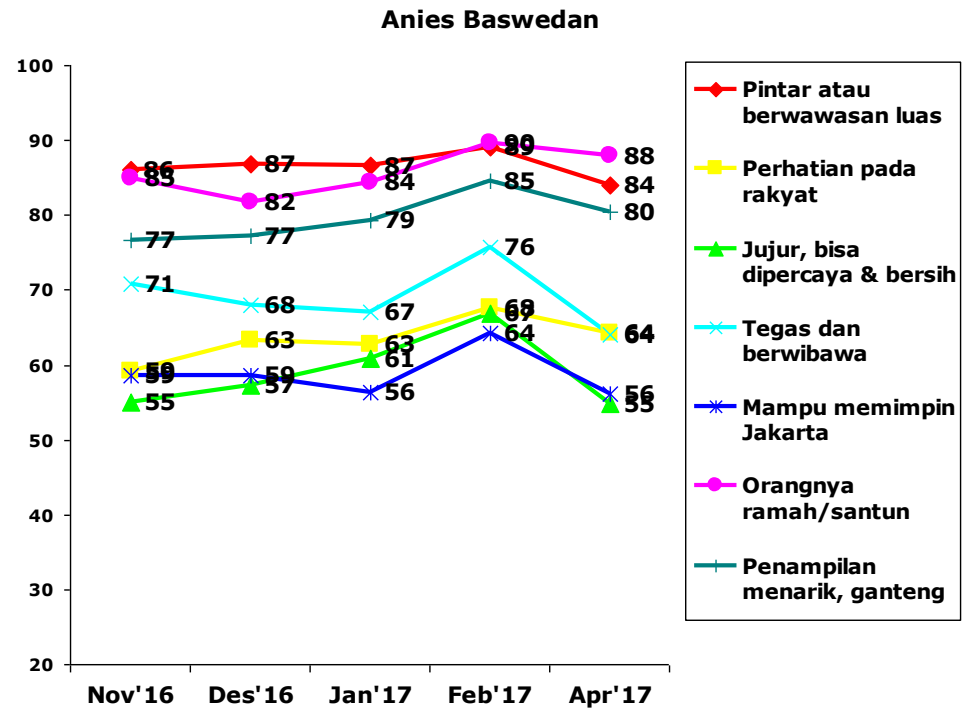
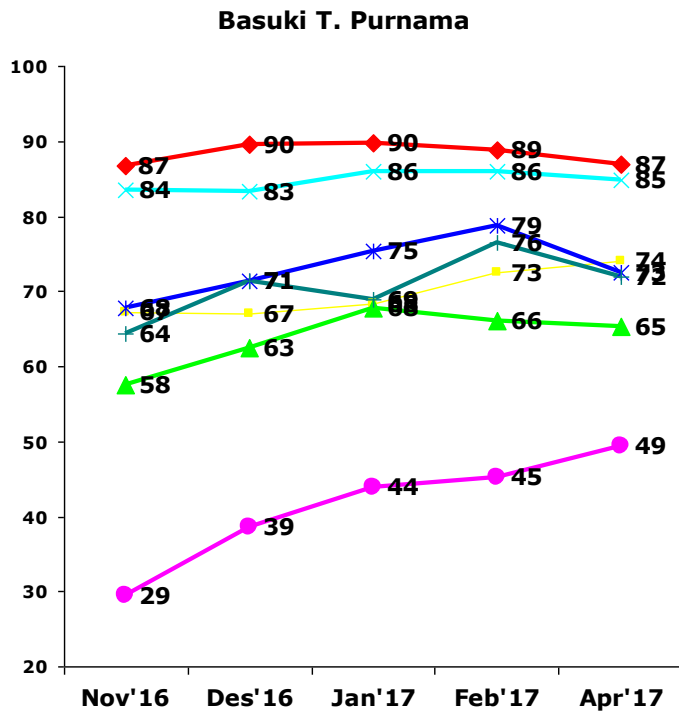
Base: responden yang mengetahui calon



Ahok lebih positif di sebagian besar citra personal calon, kecuali citra penampilan menarik dan ramah/santun.

Tren Citra Tokoh

Menurut pendapat Ibu/Bapak apakah orangnya? ... (%)
 Base: responden yang mengetahui calon

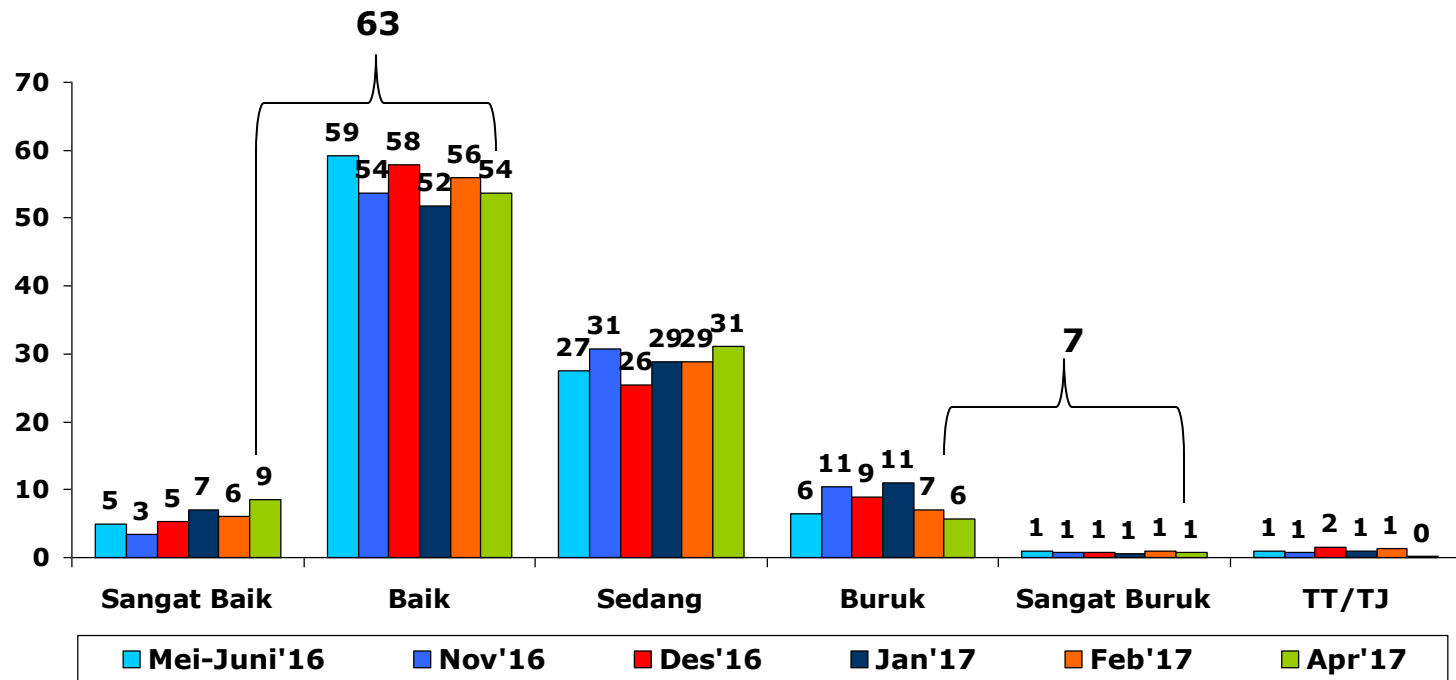


Persepsi Kondisi Sosial Ekonomi

"Bila Dinilai Positif, Petahana akan Diuntungkan, dan Jika Dinilai Sebaliknya, maka akan Dirugikan"

Kondisi Pelaksanaan Pemerintahan

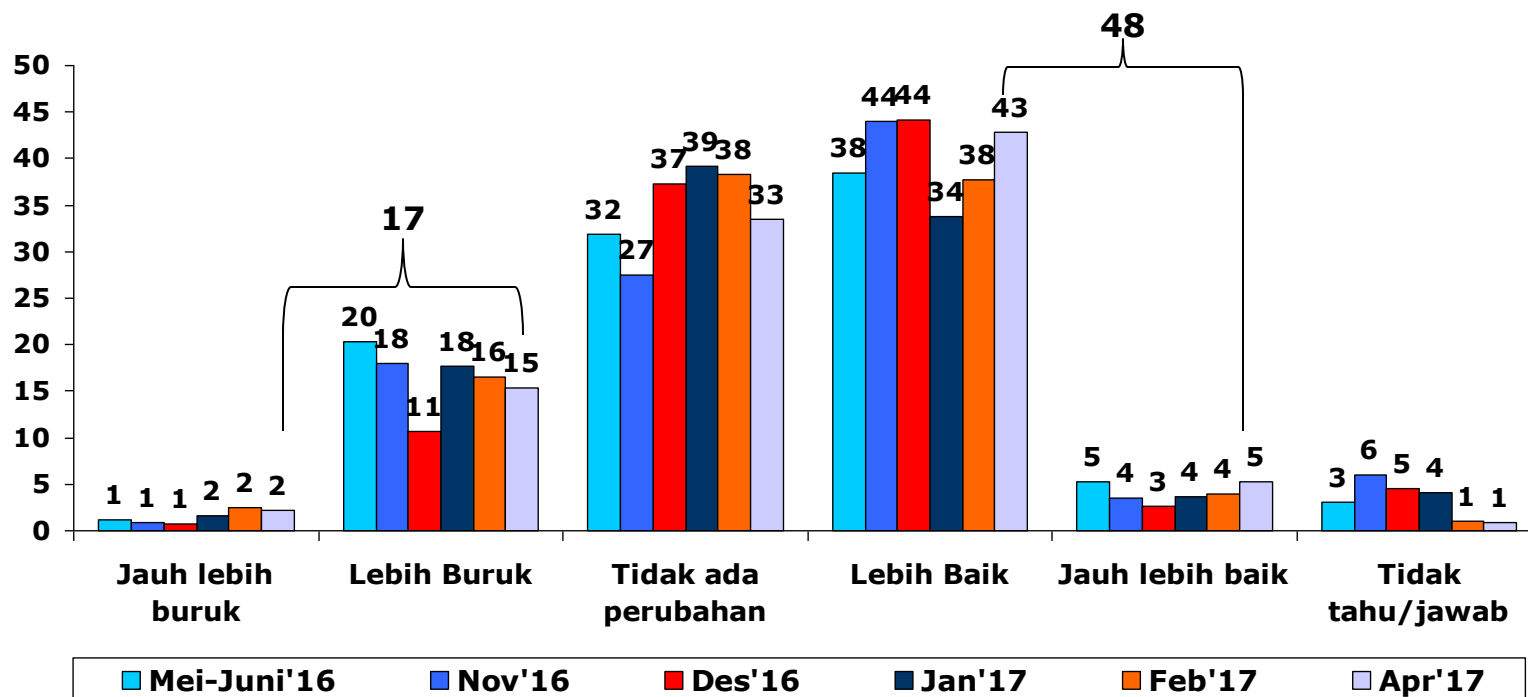
Bagaimana Ibu/Bapak melihat kondisi pelaksanaan pemerintahan di DKI Jakarta sekarang ini? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk?...(%)



Kondisi pemerintahan cenderung dinilai baik.

Kondisi Ekonomi Provinsi DKI Jakarta Sekarang dibanding Tahun lalu

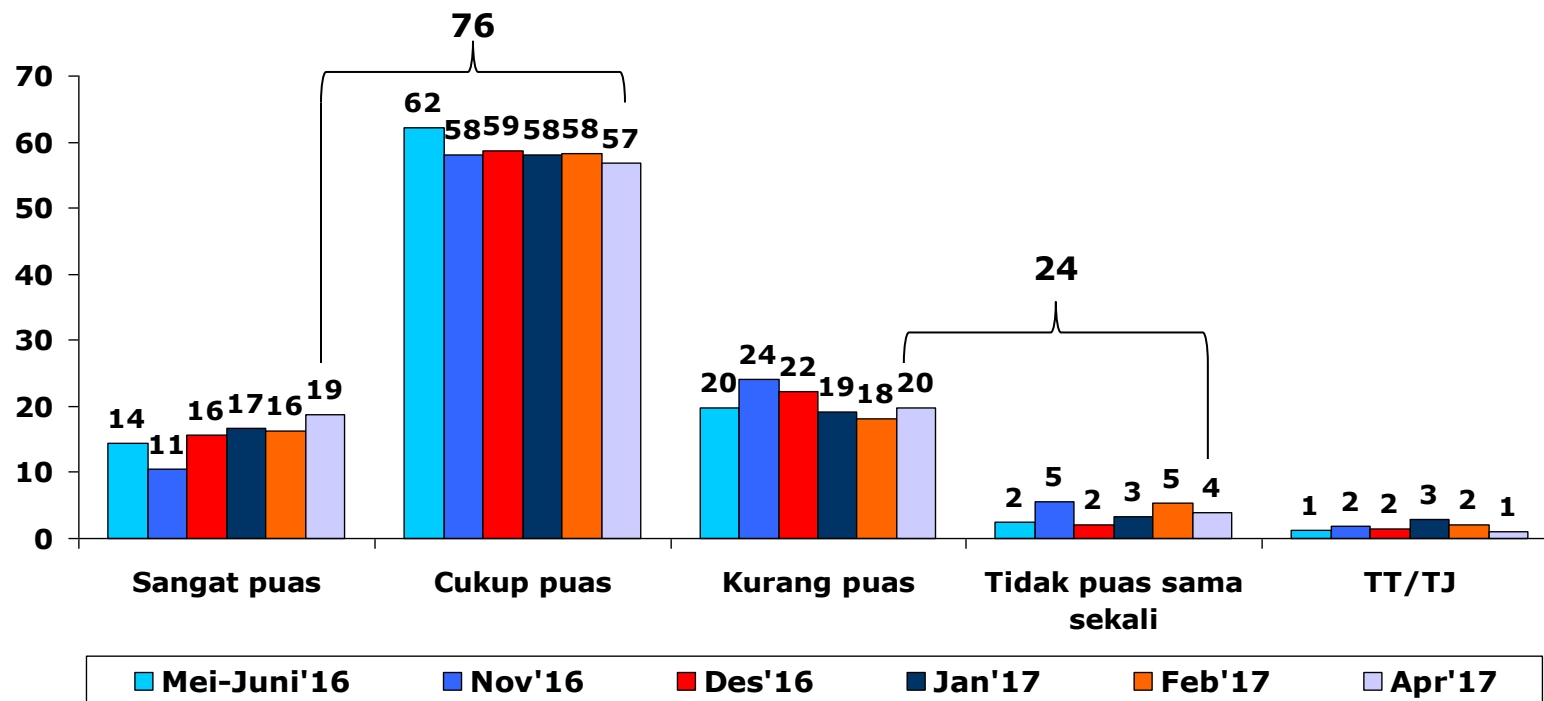
Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi Provinsi DKI Jakarta sekarang menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding tahun lalu?...(%)



Kondisi ekonomi Provinsi DKI cenderung dinilai lebih baik.

Kinerja Petahana

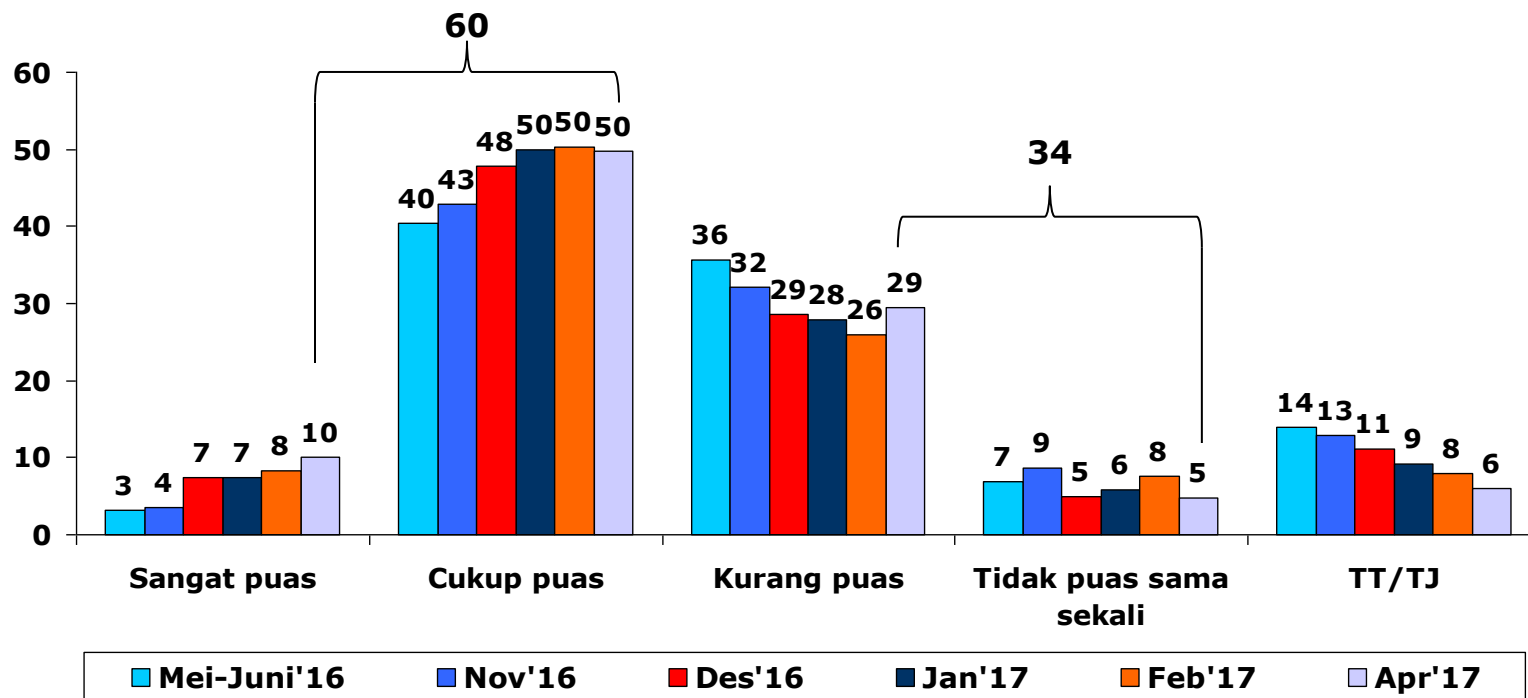
Secara Umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali dengan kerja **Basuki Tjahaja Purnama** sebagai **Gubernur** DKI Jakarta? ... (%)



Sekitar 76% warga puas atas kinerja Ahok sebagai Gubernur, tidak berubah dibandingkan temuan sebelumnya.

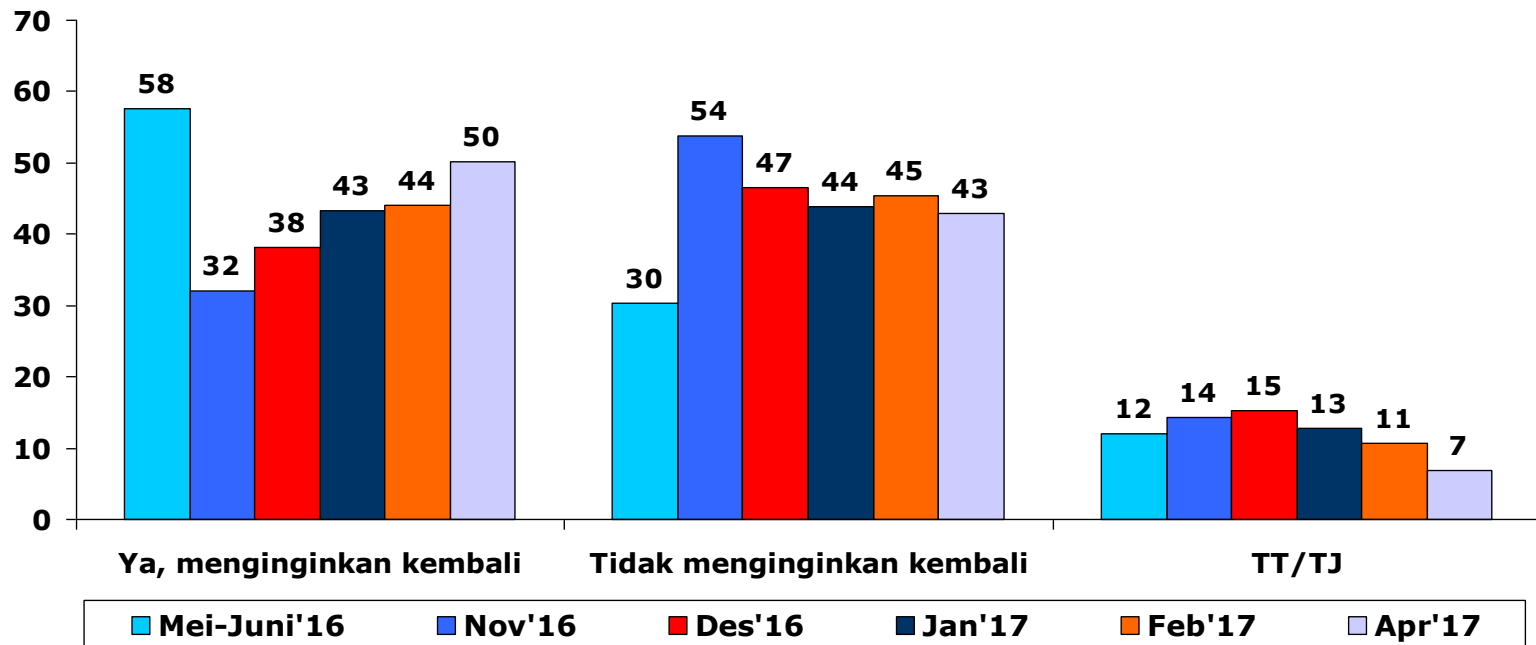
Kinerja Petahana

Secara Umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali dengan kerja **Djarot Syaiful Hidayat** sebagai **Wakil Gubernur** DKI Jakarta? ... (%)



Menginginkan Ahok Kembali?

Apakah Ibu/Bapak menginginkan kembali atau tidak menginginkan kembali Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) menjadi Gubernur Jakarta periode 2017-2022 mendatang? ...
(%)



Penerimaan terhadap Ahok cenderung semakin tinggi.

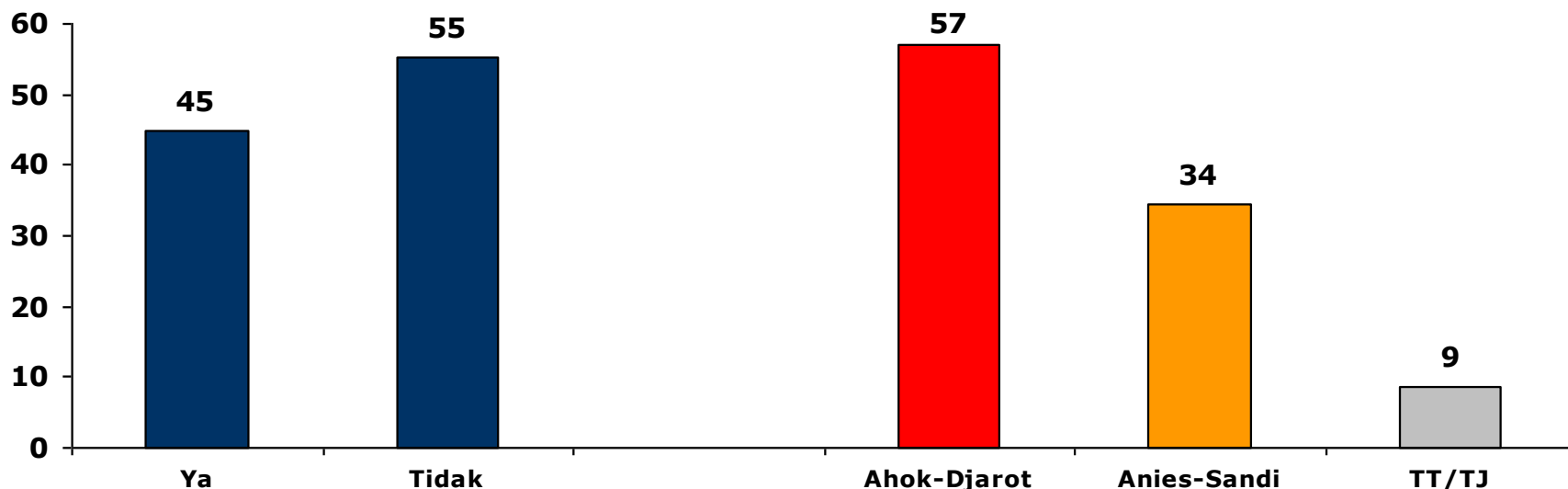
Debat Cagub

Debat Cagub: 12 April 2017

Apakah Ibu/Bapak menyaksikan acara debat Calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta yang diadakan oleh KPUD DKI Jakarta pada hari Rabu, 12 April 2017 lalu?

Jika pernah menyaksikan, dilihat dari berbagai segi secara umum menurut Ibu/Bapak pasangan calon mana yang paling baik dibanding lawannya dalam debat tersebut?... (%)

(Base: 78% responden yang diwawancarai setelah acara debat berlangsung)

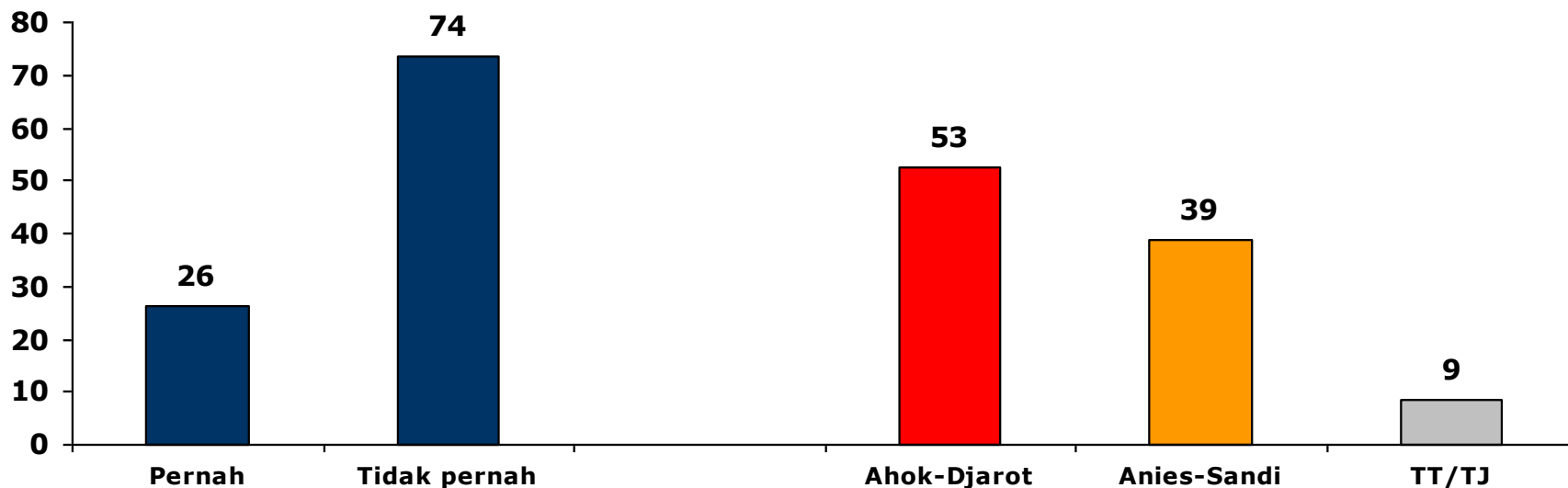


Sekitar 45% warga DKI Jakarta PERNAH menyaksikan acara debat cagub yang diadakan KPUD DKI Jakarta pada hari Rabu, 12 April 2017, 57% dari yang menonton menilai bahwa Ahok-Djarot paling baik dalam debat tersebut dibanding lawannya.

Talk Show: Jakarta Kece

Apakah Ibu/Bapak menyaksikan acara bincang-bincang (Talk Show) yang menghadirkan pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta yang diadakan oleh Program Jakarta Kece di stasiun televisi NET. TV pada Sabtu, 8 April 2017 lalu?

Jika pernah, dilihat dari berbagai segi secara umum menurut Ibu/Bapak pasangan calon mana yang paling baik dibanding lawannya dalam bincang-bincang (Talk Show) tersebut?... (%)

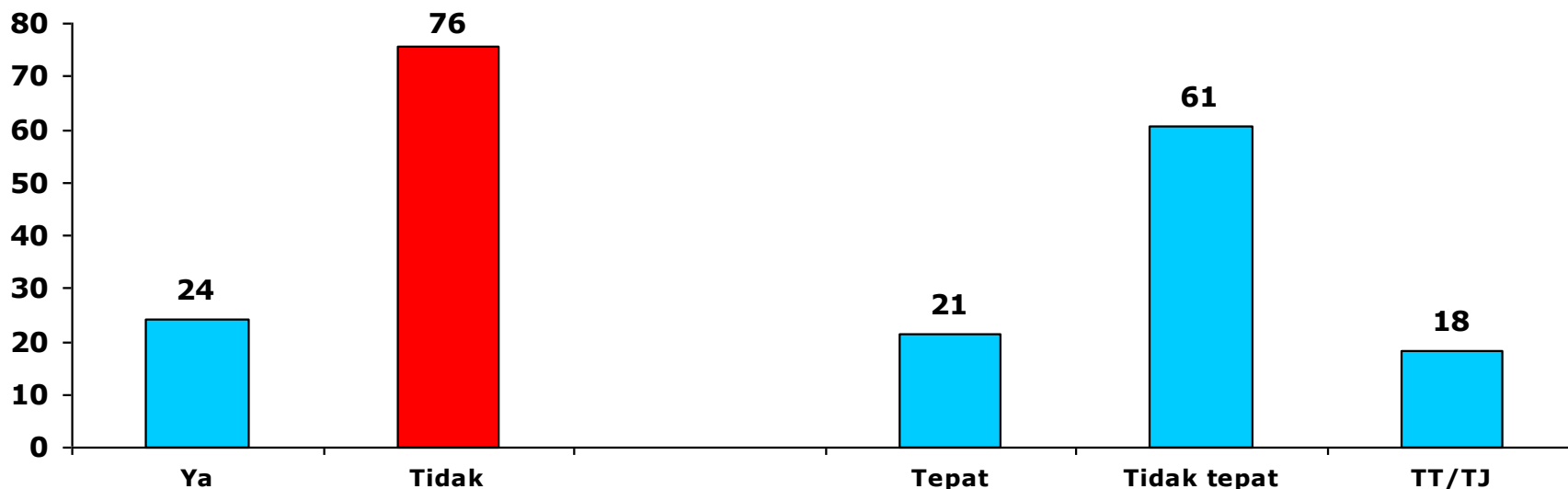


Sekitar 26% warga DKI Jakarta PERNAH menyaksikan acara bincang-bincang (Talk Show) yang menghadirkan pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta yang diadakan televisi NET. TV pada Sabtu, 8 April 2017, 53% dari yang menonton menilai bahwa Ahok-Djarot paling baik dalam debat tersebut dibanding lawannya.

Debat Cagub: Kompas TV

Pada tanggal 2 April 2017 yang lalu, rencananya akan diselenggarakan acara debat Calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta oleh Kompas TV, akan tetapi salah satu pasangan calon yaitu Anies Baswedan dan Sandiaga Salahuddin Uno tidak hadir dalam acara tersebut. Apakah Ibu/Bapak menyaksikan acara yang semula direncanakan sebagai acara debat calon gubernur dan wakil gubernur tersebut?

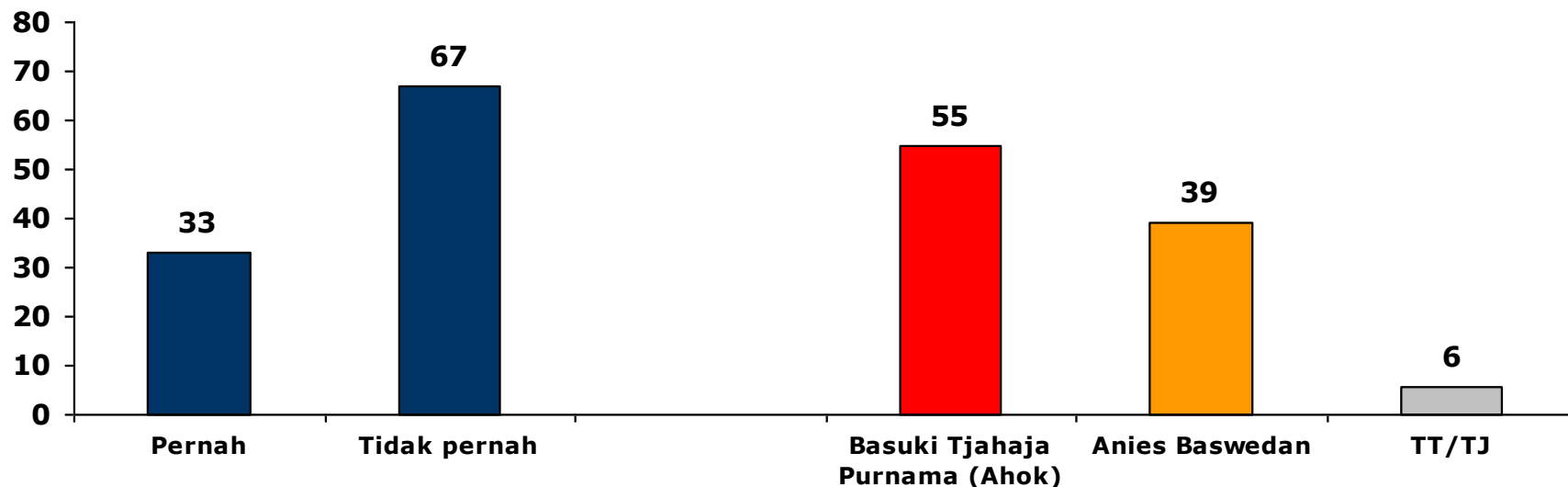
Apakah menurut Ibu/Bapak ketidakhadiran pasangan Anies Baswedan dan Sandiaga Salahuddin Uno tersebut merupakan keputusan yang tepat atau tidak tepat?... (%)



Sekitar 24% warga DKI Jakarta tahu Anies-Sandi tidak hadir dalam acara yang direncanakan sebagai debat cagub di Kompas TV, dan 61% dari yang mengetahui menilai ketidakhadiran pasangan Anies-Sandi tersebut merupakan keputusan yang tidak tepat

Debat Cagub: Mata Najwa

Apakah Ibu/Bapak menyaksikan acara debat Calon Gubernur DKI Jakarta yang diadakan oleh Program Mata Najwa di stasiun televisi Metro TV pada Senin, 27 Maret 2017 lalu? Jika pernah, dilihat dari berbagai segi secara umum menurut Ibu/Bapak calon mana yang paling baik dibanding lawannya dalam debat tersebut?... (%)

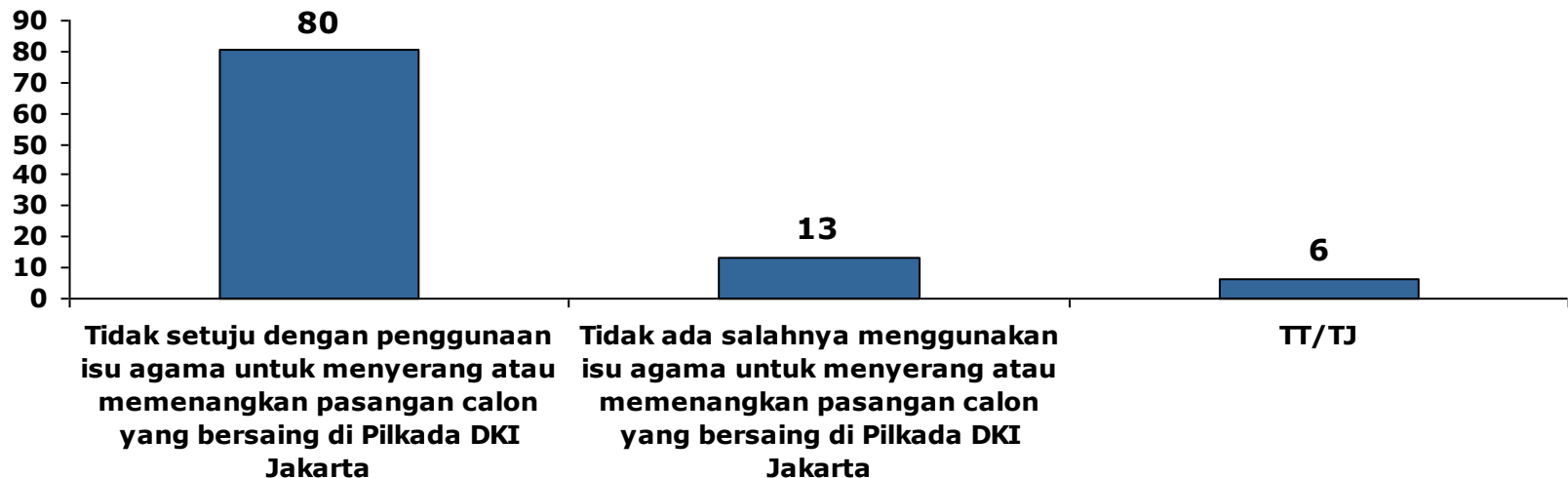


Sekitar 33% warga DKI Jakarta PERNAH menyaksikan acara debat cagub yang diadakan stasiun televisi Metro TV, 55% dari yang menonton menilai bahwa Ahok paling baik dalam debat tersebut dibanding lawannya.

Isu-isu dalam Pilkada

Penggunaan Isu Agama dalam Pilkada

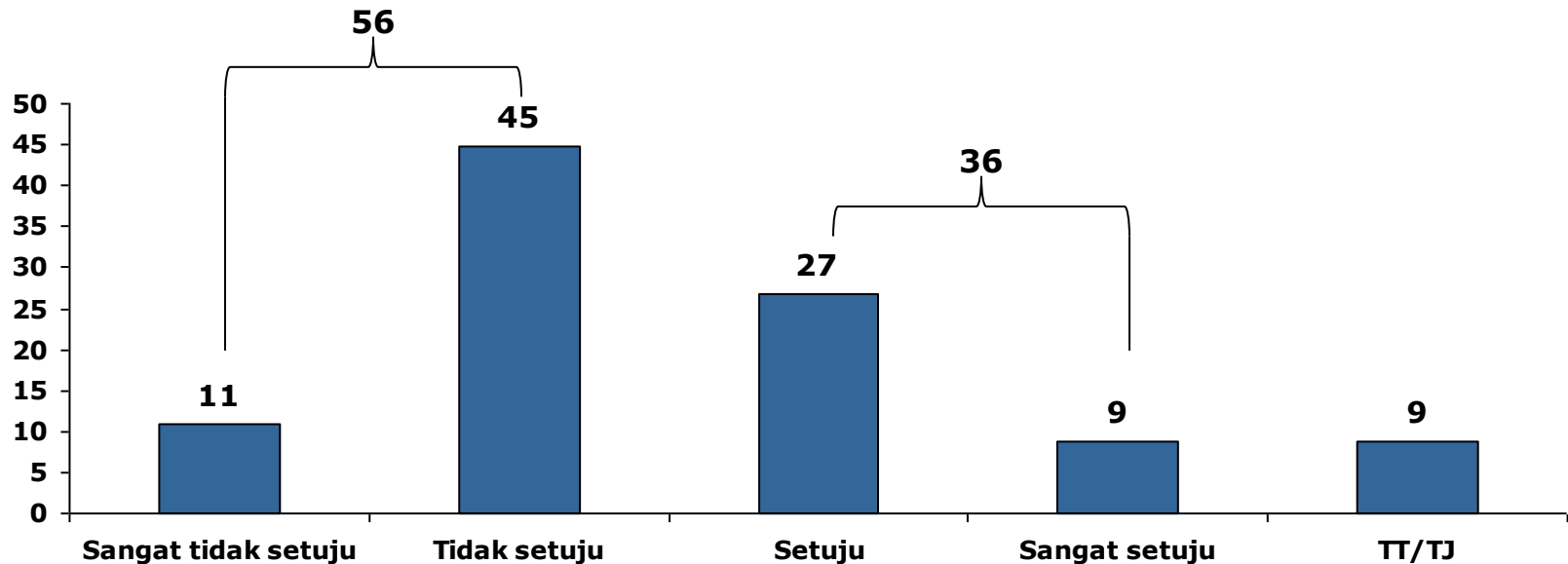
Ada sebagian orang yang tidak setuju dengan penggunaan isu agama untuk menyerang atau memenangkan pasangan calon yang bersaing di Pilkada DKI Jakarta. Namun, ada sebagian orang yang berpendapat bahwa tidak ada salahnya menggunakan isu agama untuk menyerang atau memenangkan pasangan calon tertentu. Bagaimana dengan Ibu/Bapak sendiri, pendapat mana yang Ibu/Bapak dukung?...(%)



Mayoritas tidak setuju isu agama digunakan untuk menyerang atau memenangkan paslon yang bersaing dalam Pilkada DKI Jakarta, 80%.

Muslim Berdosa Jika Pilih Ahok?

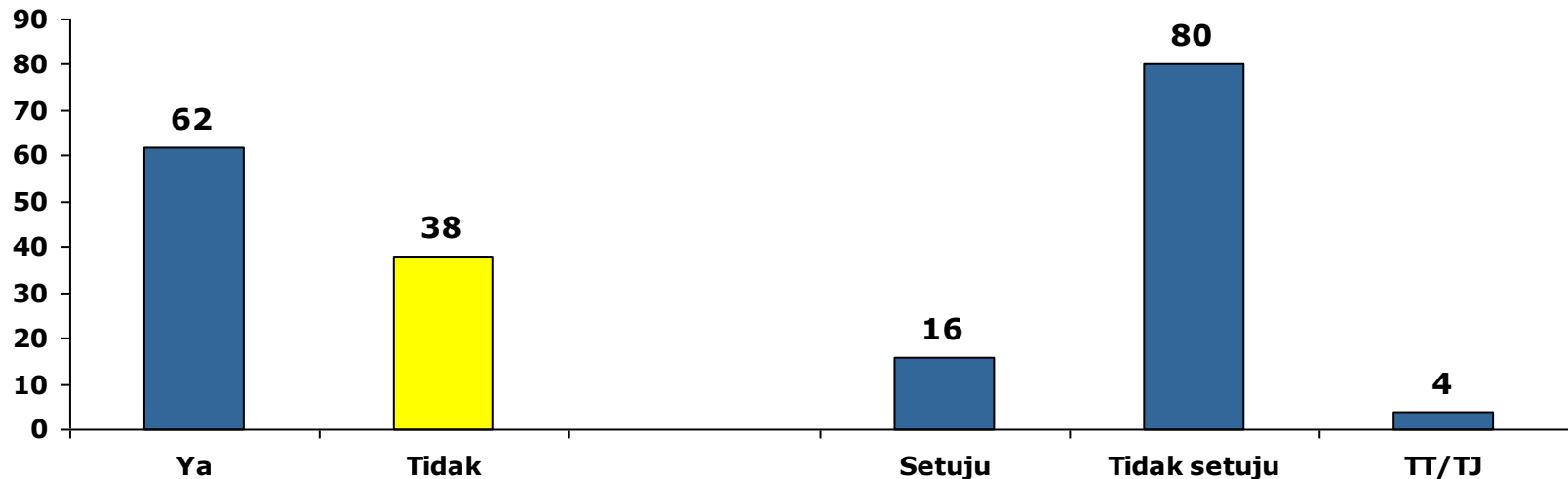
Ada pendapat yang mengatakan bahwa orang Islam akan **berdosa** jika memilih Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) sebagai Gubernur. Seberapa setuju atau tidak setuju Ibu/Bapak dengan pendapat tersebut?...(%)



Mayoritas tidak setuju dengan pendapat bahwa Muslim yang memilih Ahok berdosa, 56%.

Penolakan Shalat Jenazah Bagi Pendukung Ahok

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita bahwa sejumlah masjid di Jakarta memasang pengumuman yang **menolak untuk menshalatkan jenazah** dari pendukung pasangan Basuki Tajahaja Purnama (Ahok) dan Djarot Saiful Hidayat? Jika tahu, apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan pengumuman dari sejumlah Masjid tersebut?...(%)

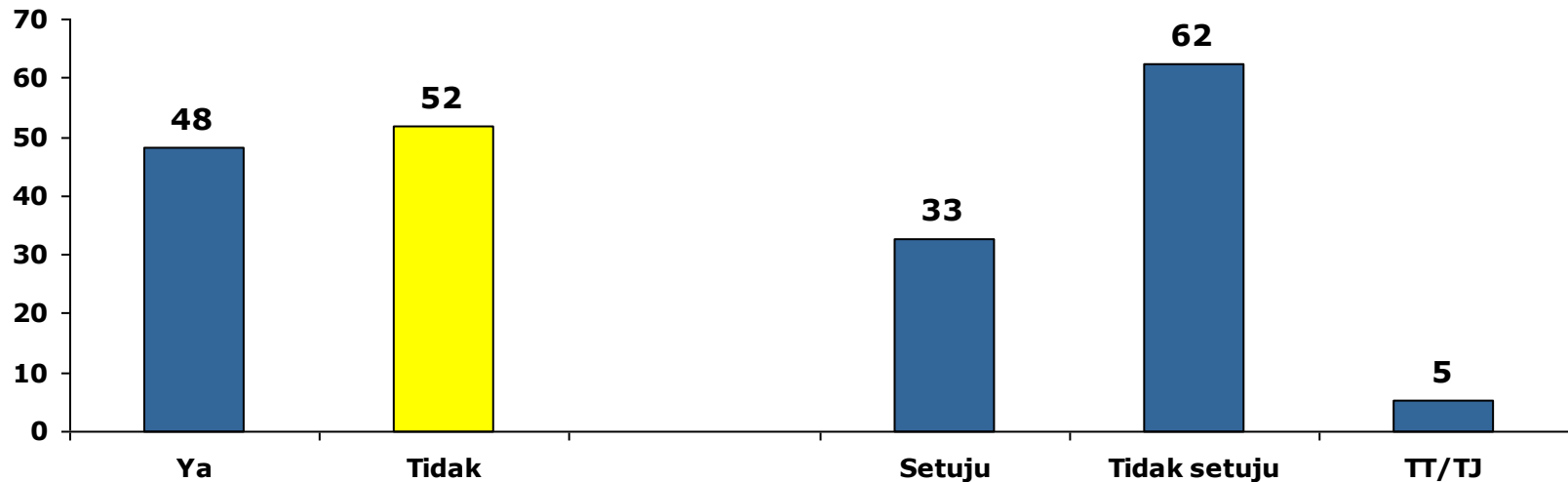


Mayoritas warga tahu berita tentang sejumlah masjid yang memasang pengumuman menolak menshalatkan jenazah dari pendukung Ahok, 62%. Dan di antara yang tahu, mayoritas tidak setuju, 80%.

Stigma bagi Pendukung Ahok

Apakah Ibu/Bapak pernah dengar atau baca pamflet/selebaran/spanduk yang menyatakan bahwa mendukung Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan Djarot Syaiful Hidayat sama dengan **munafik** atau bahkan **murtad/kafir**?

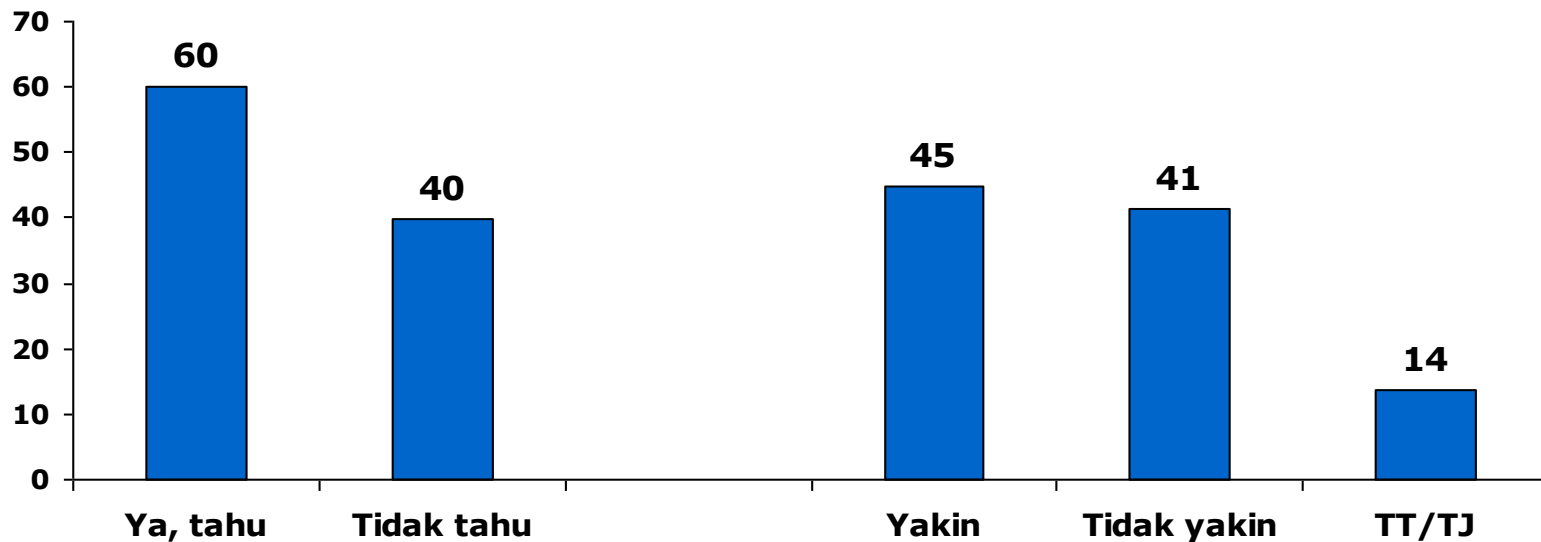
Jika tahu, apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan pandangan tersebut?...(%)



Sekitar 48% warga tahu beredarnya pamflet/selebaran/spanduk yang menyatakan bahwa pendukung Ahok-Djarot sama dengan munafik atau bahkan murtad/kafir. Di antara yang tahu, mayoritas tidak setuju dengan pendapat tersebut, 62%.

Anies Dicotot dari Jabatan Menteri

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar pendapat yang mengatakan bahwa Anies Baswedan dicopot dari jabatan sebelumnya sebagai Mendikbud karena kerjanya dinilai buruk? **Jika tahu atau pernah dengar**, apakah Ibu/Bapak yakin atau tidak yakin bahwa pendapat tersebut benar?...(%)

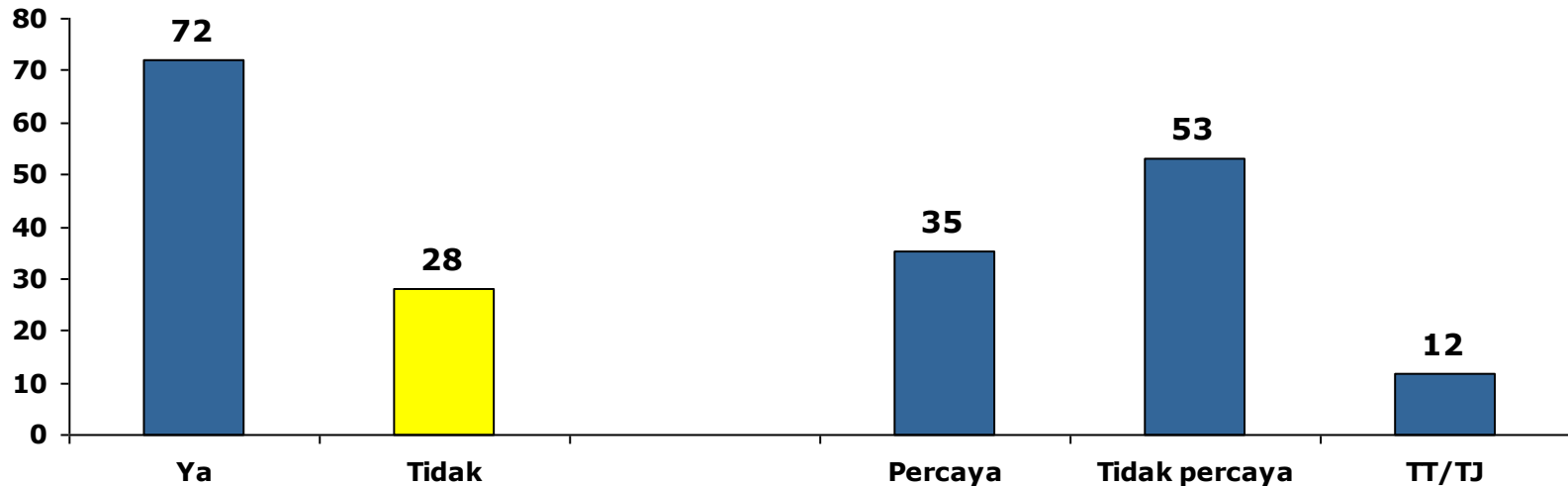


Awareness publik tinggi, tapi sikap mereka terhadap kabar itu terbelah

Program Kredit Rumah dengan DP 0 rupiah

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tentang program kredit rumah dengan DP 0 (tanpa uang muka) yang ditawarkan oleh pasangan calon gubernur **Anies Baswedan - Sandiaga Uno**?

Jika ya, tahu, apakah Ibu/Bapak percaya atau tidak percaya bahwa program tersebut bisa berjalan jika Anies-Sandi nanti yang terpilih menjadi gubernur DKI Jakarta?...(%)

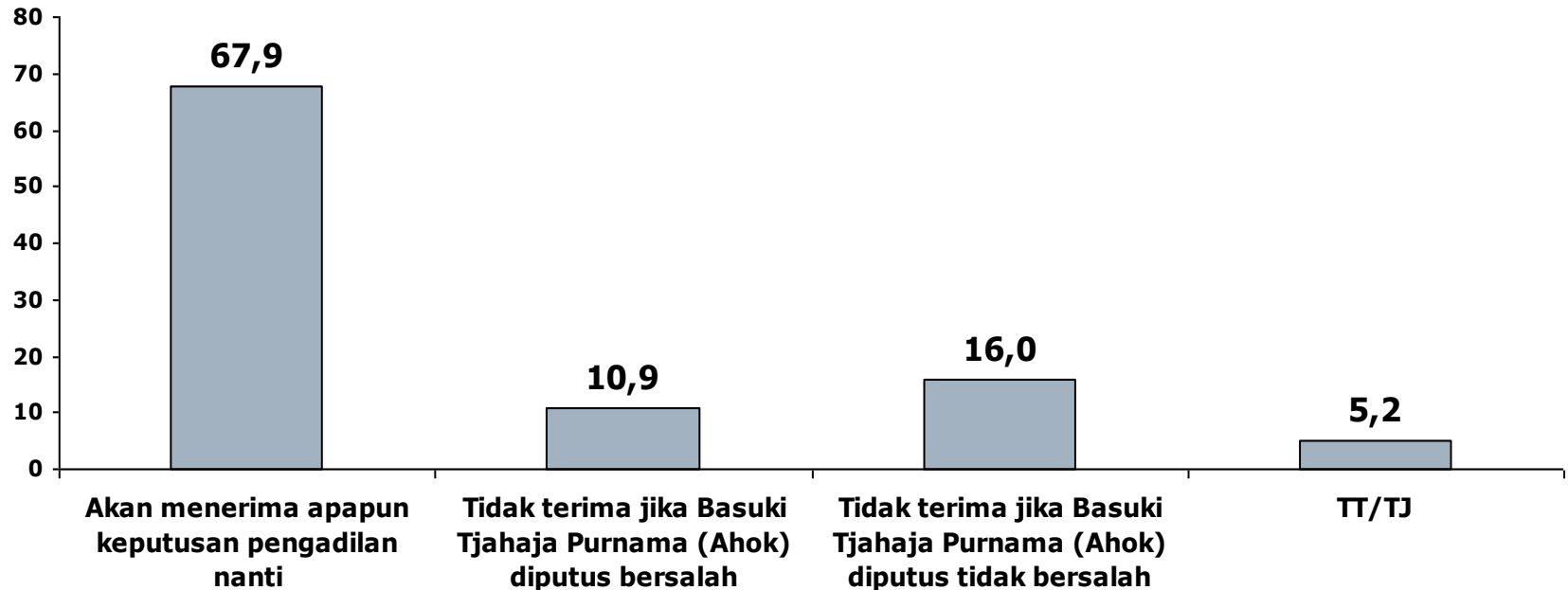


Mayoritas publik tahu, 72%, dan di antara yang tahu sekitar 53% tidak percaya program tersebut akan bisa berjalan jika Anies-Sandi menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta.

Hal-hal Terkait Pilkada DKI 2017

Keputusan Pengadilan

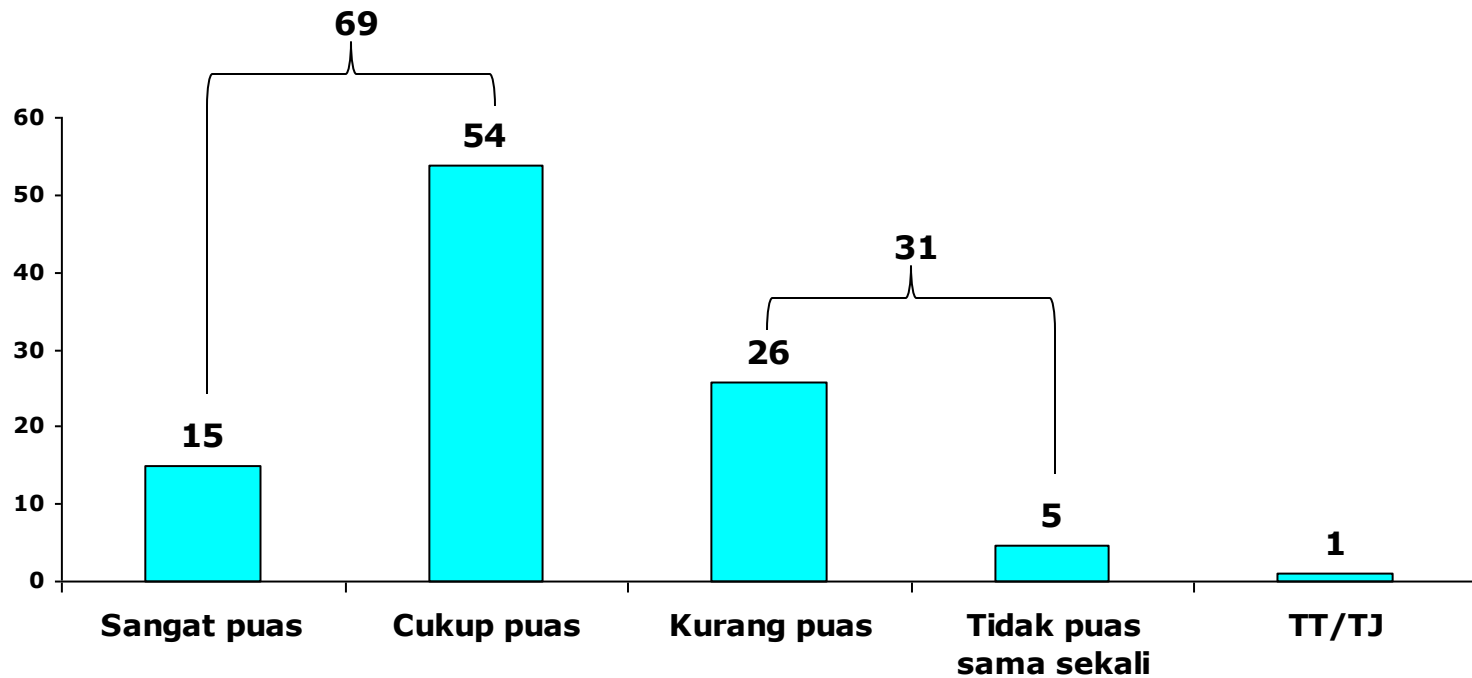
Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) bisa saja diputus bersalah atau tidak bersalah dalam proses pengadilan nanti. Bagaimana Ibu/Bapak akan bersikap terhadap keputusan pengadilan nanti?... (%)



Mayoritas warga akan menerima apapun keputusan pengadilan terkait dengan persidangan Basuki T. Purnama.

Peran Presiden Jokowi

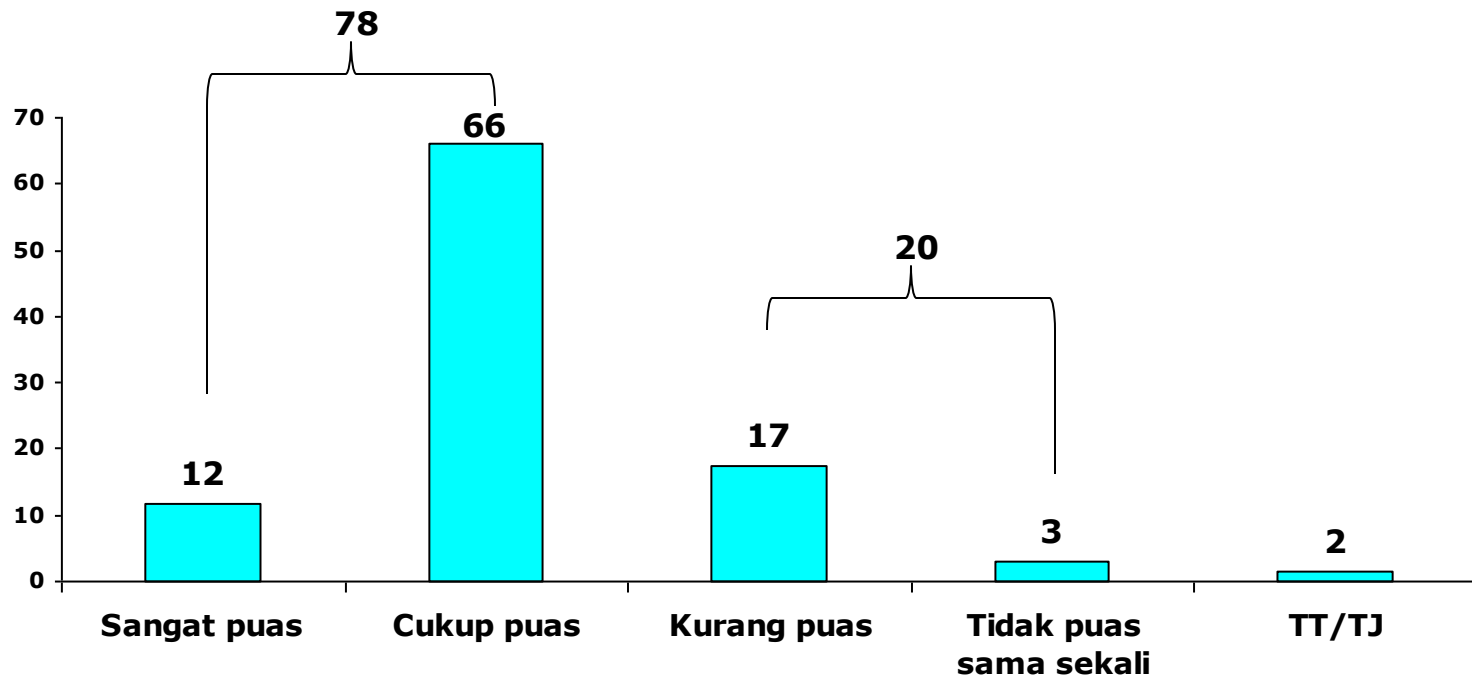
Secara Umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali dengan peran **Presiden Joko Widodo (Jokowi)** dalam menjaga stabilitas sosial keamanan, khususnya di DKI Jakarta?... (%)



Mayoritas warga (69%), merasa puas dengan peran **Presiden Joko Widodo (Jokowi)** dalam menjaga stabilitas keamanan di DKI Jakarta

Kinerja Polri

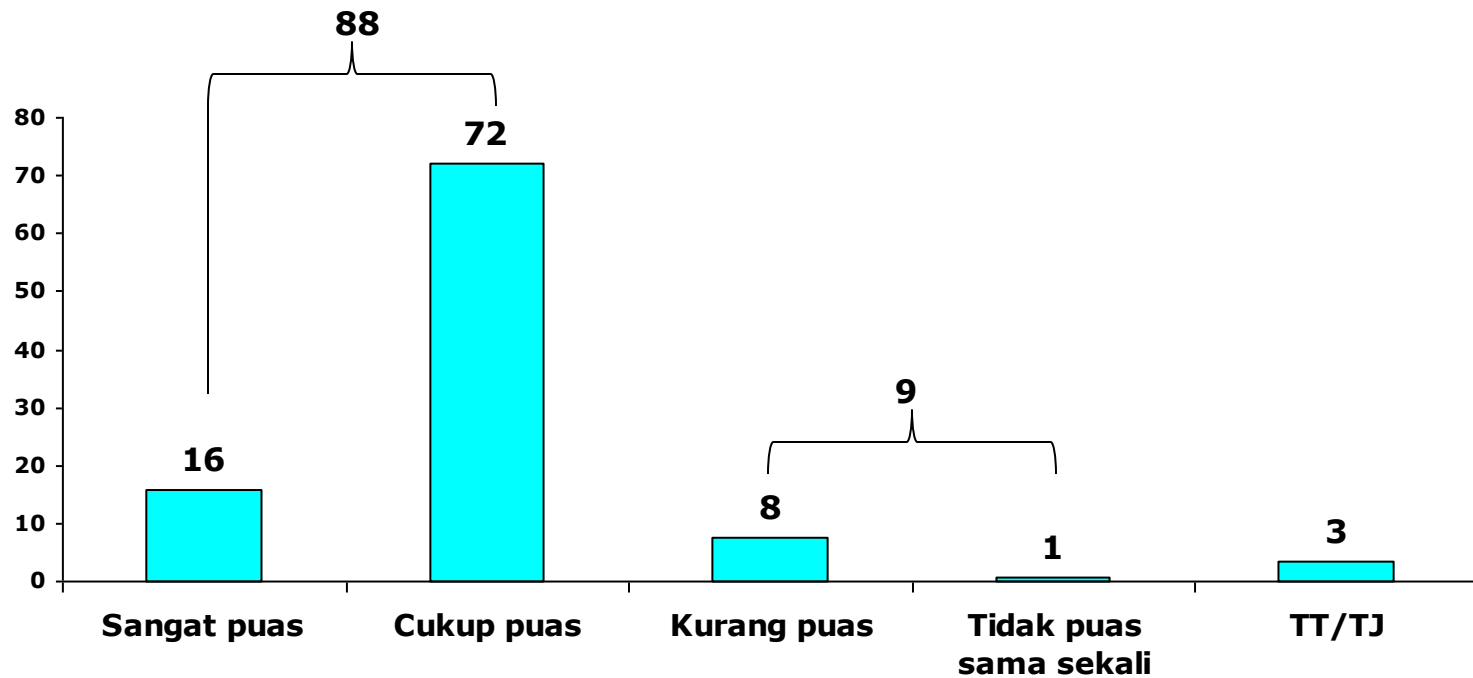
Secara Umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali dengan kinerja **Kepolisian (Polri)** dalam menjaga keamanan di DKI Jakarta, **khususnya terkait** pelaksanaan Pilkada DKI Jakarta?... (%)



Mayoritas warga (78%) merasa puas dengan kinerja **Kepolisian (Polri)** dalam menjaga keamanan di DKI Jakarta, **khususnya terkait** pelaksanaan Pilkada DKI Jakarta.

Kinerja TNI

Secara Umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali dengan kinerja **TNI** dalam hal isu-isu keamanan di DKI Jakarta, **khususnya terkait** pelaksanaan Pilkada DKI Jakarta?... (%)

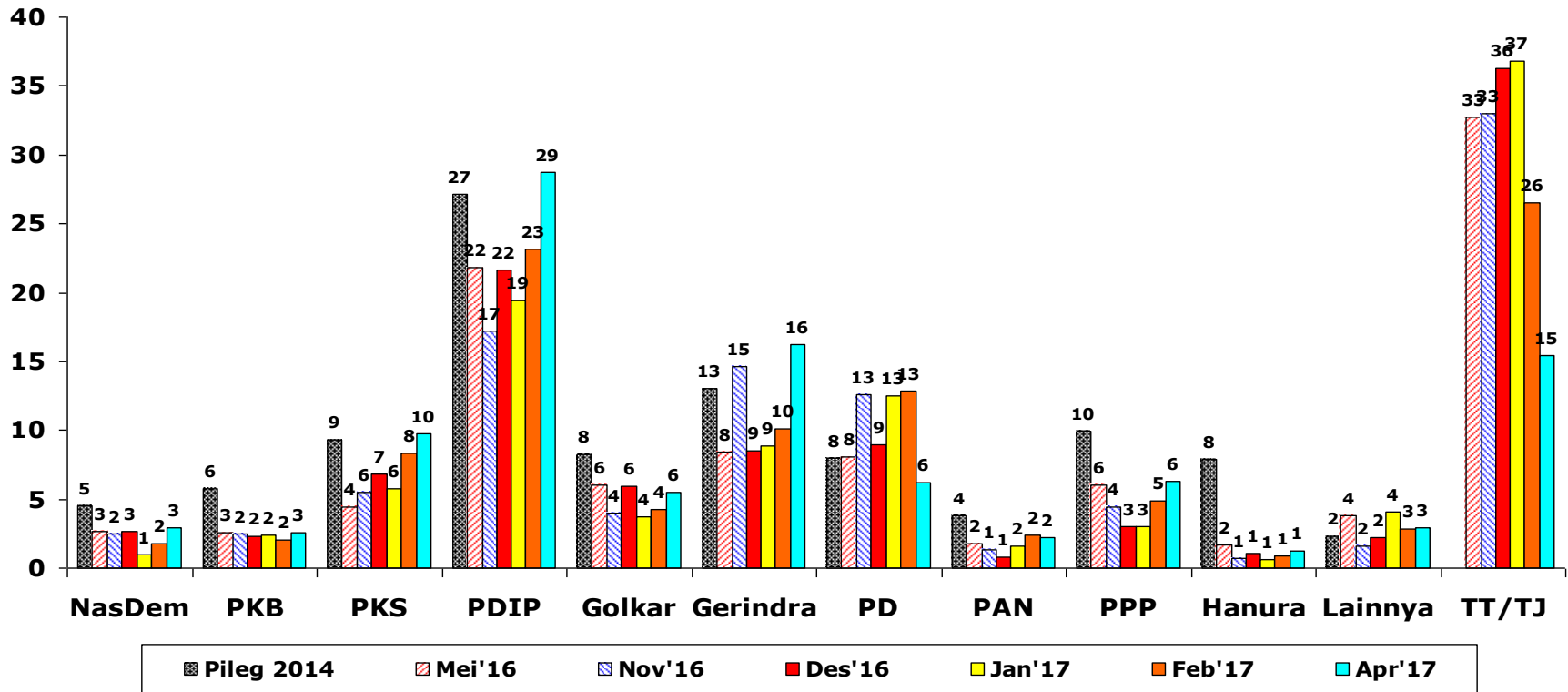


Mayoritas warga (88%) merasa puas dengan kinerja **TNI** dalam hal isu-isu keamanan di DKI Jakarta, **khususnya terkait** pelaksanaan Pilkada DKI Jakarta.

***SENTIMEN & EVALUASI
PARTAI PENGUSUNG***

Pilihan Partai

Jika pemilu untuk memilih **anggota DPRD DKI Jakarta** diadakan sekarang ini, partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



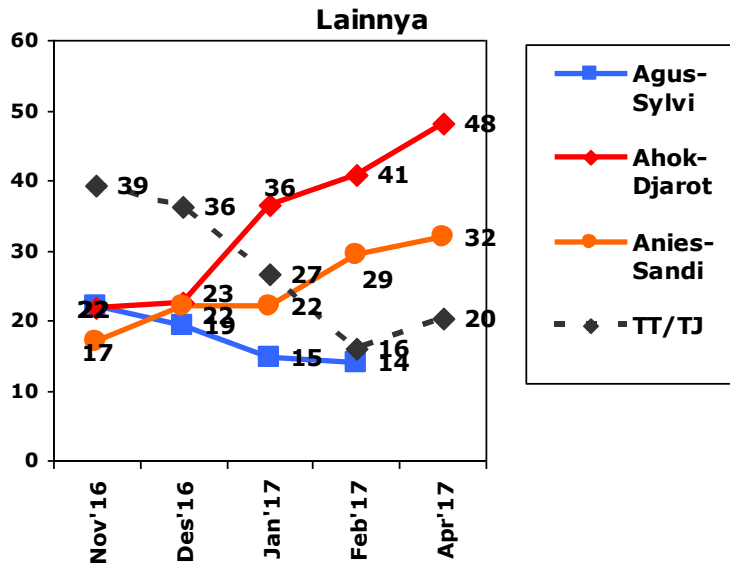
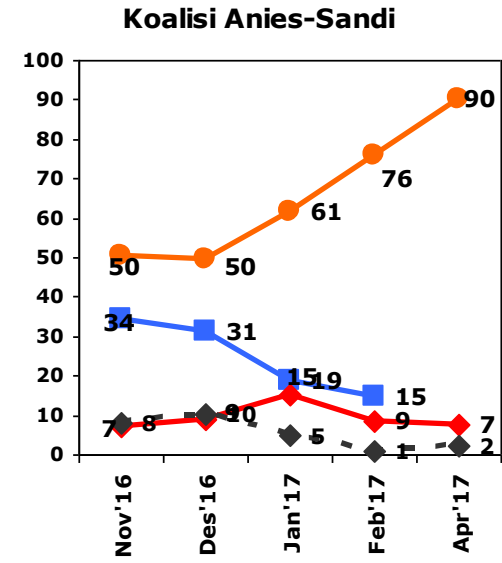
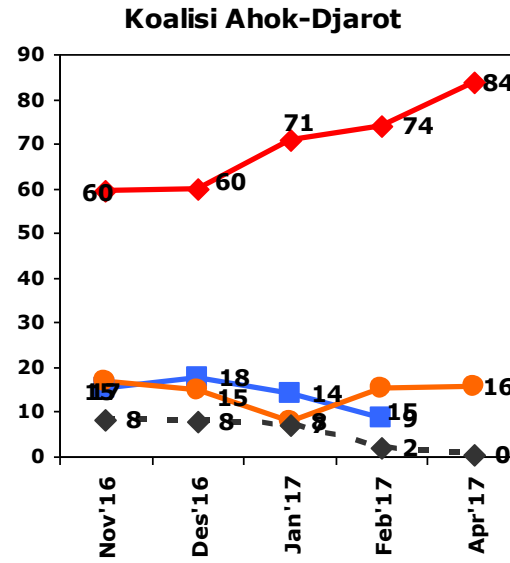
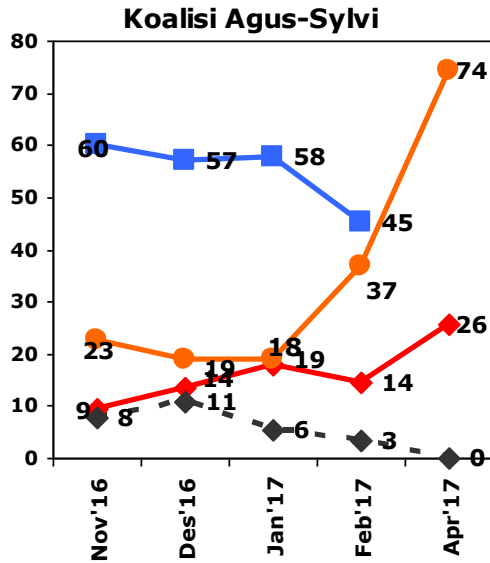
PDIP paling banyak pendukungnya, 29%, kemudian Gerindra 16%, PKS 10%, PD 6%, PPP 6%, Golkar 6%, sementara partai lain dibawah 4%.

Dukungan Pasangan Berdasar Basis Partai

	Base	Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan Djarot Syaiful Hidayat	Anies Baswedan dan Sandiaga Salahuddin Uno	Tidak tahu/rahasia
BASIS PARTAI PENGUSUNG PUTARAN PERTAMA				
KOALISI AGUS-SILVY	17,3	25,7	74,3	0,0
<i>PKB</i>	<i>2,5</i>	<i>34,4</i>	<i>65,6</i>	<i>0,0</i>
<i>DEMOKRAT</i>	<i>6,2</i>	<i>34,1</i>	<i>65,9</i>	<i>0,0</i>
<i>PAN</i>	<i>2,2</i>	<i>10,5</i>	<i>89,5</i>	<i>0,0</i>
<i>PPP</i>	<i>6,3</i>	<i>19,1</i>	<i>80,9</i>	<i>0,0</i>
KOALISI AHOK-DJAROT	38,4	83,8	15,8	0,4
<i>NASDEM</i>	<i>3,0</i>	<i>71,4</i>	<i>28,6</i>	<i>0,0</i>
<i>PDIP</i>	<i>28,7</i>	<i>89,9</i>	<i>10,1</i>	<i>0,0</i>
<i>GOLKAR</i>	<i>5,5</i>	<i>64,1</i>	<i>33,3</i>	<i>2,5</i>
<i>HANURA</i>	<i>1,2</i>	<i>60,8</i>	<i>39,2</i>	<i>0,0</i>
KOALISI ANIES-SANDI	26,0	7,4	90,4	2,2
<i>PKS</i>	<i>9,7</i>	<i>3,9</i>	<i>94,1</i>	<i>2,0</i>
<i>GERINDRA</i>	<i>16,2</i>	<i>9,4</i>	<i>88,2</i>	<i>2,3</i>
LAINNYA	18,4	48,0	31,8	20,3

Basis koalisi partai pengusung Agus-Sylvi mayoritas mendukung Anies-Sandi. Kelompok non partisan saat ini cenderung mendukung Ahok-Djarot.

Tren Dukungan Basis Partai Koalisi



Ahok-Djarot menguat pada basis partai koalisinya, basis koalisi pengusung Agus-Sylvi dan kelompok non partisan.

Sementara Anies-Sandi masih sangat dominan menarik basis partai pengusung Agus-Sylvi, makin dominan pada basis partai pengusungnya dan stagnan pada kelompok lain.

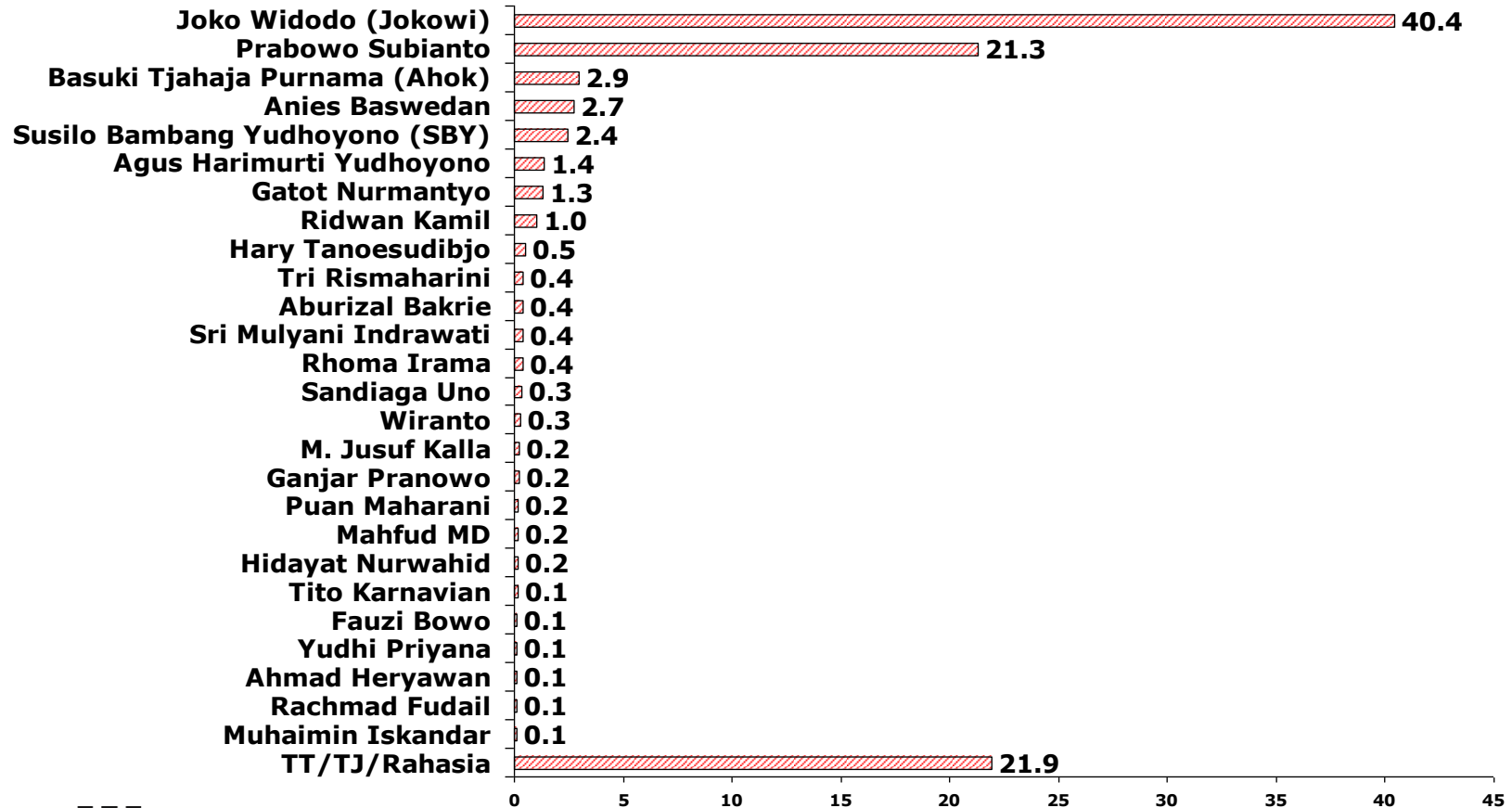
Prov. DKI Jakarta (12-14 April 2017)

PEMILIHAN PRESIDEN

Pilihan Presiden

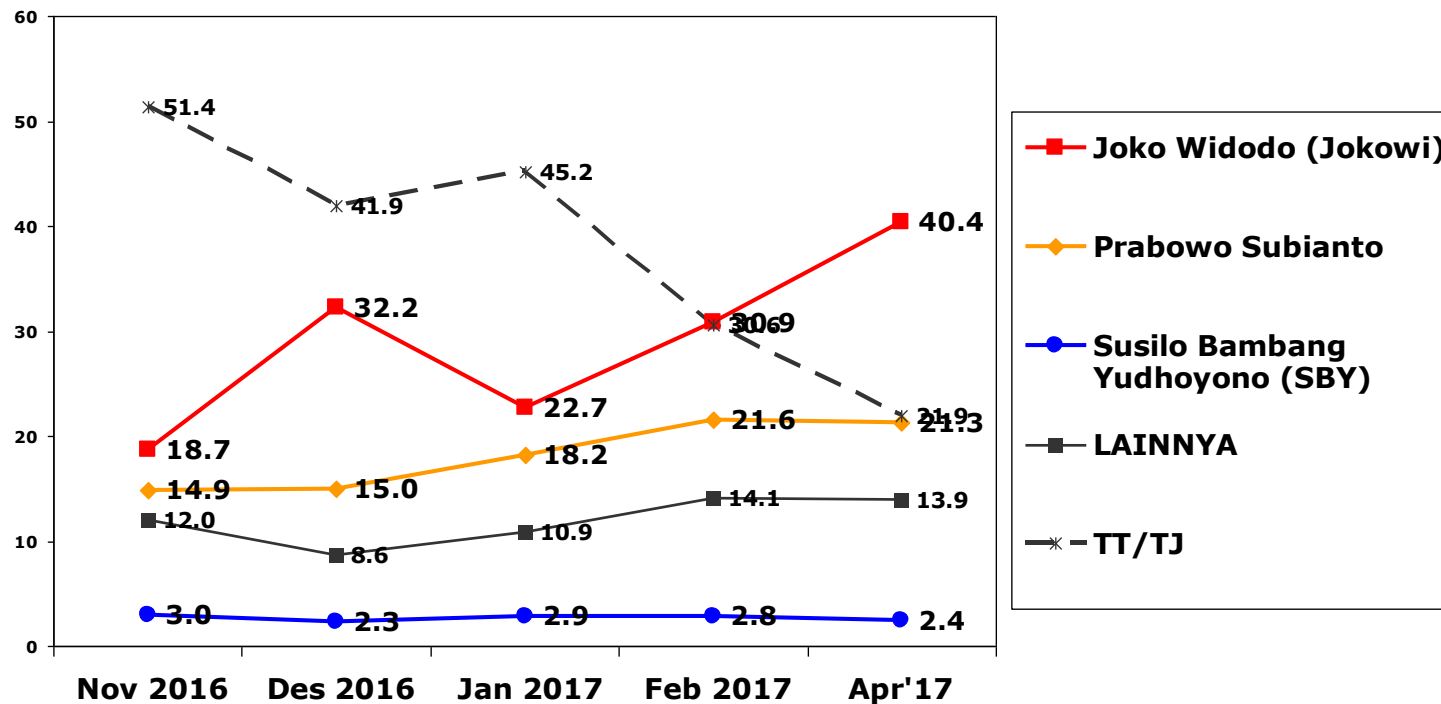
Pemilihan Presiden 2019 masih sekitar 3 tahun lagi. Tapi bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden? ... (%)

Simulasi Terbuka (Top of Mind)



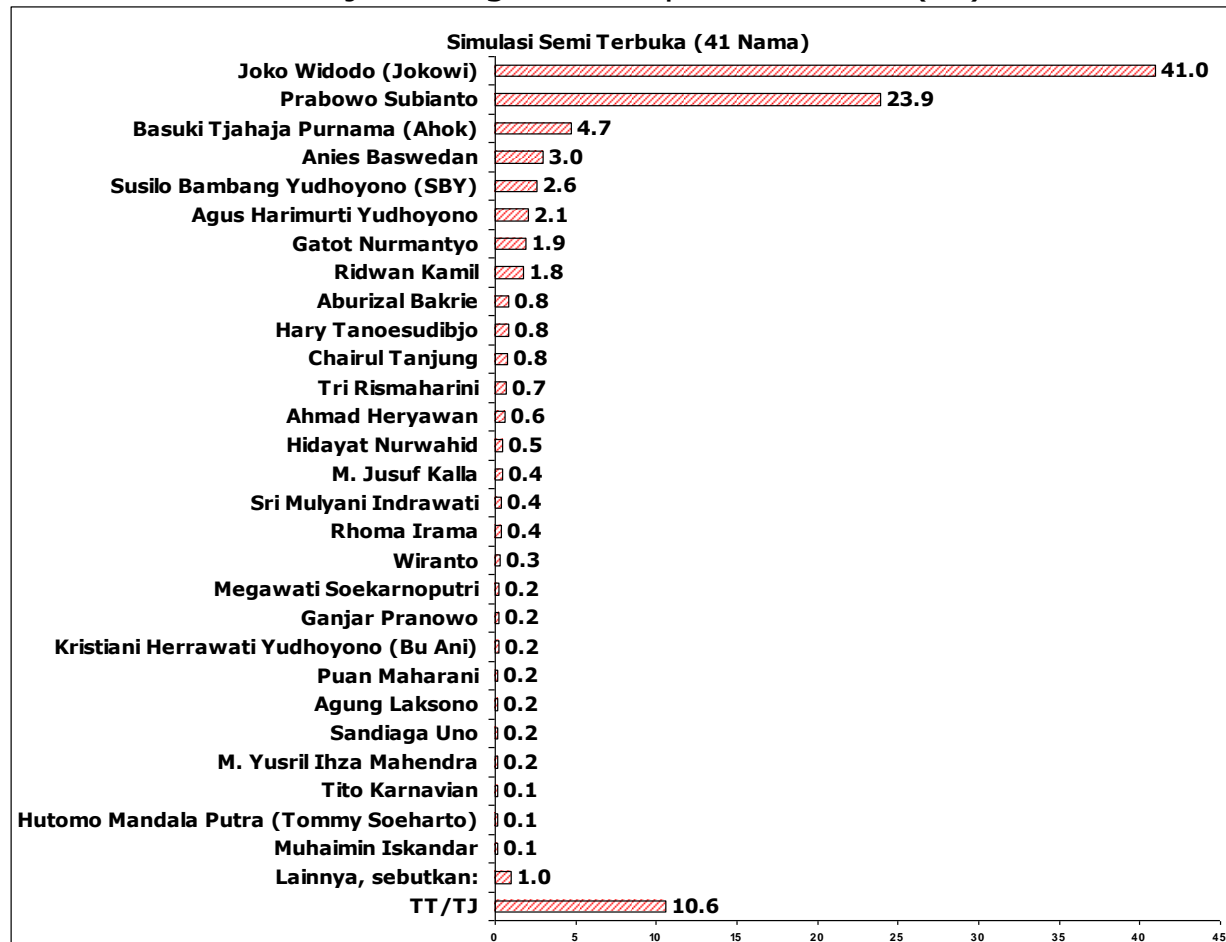
Tren Top of Mind

Pemilihan Presiden 2019 masih sekitar 3 tahun lagi. Tapi bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden? ... (%)



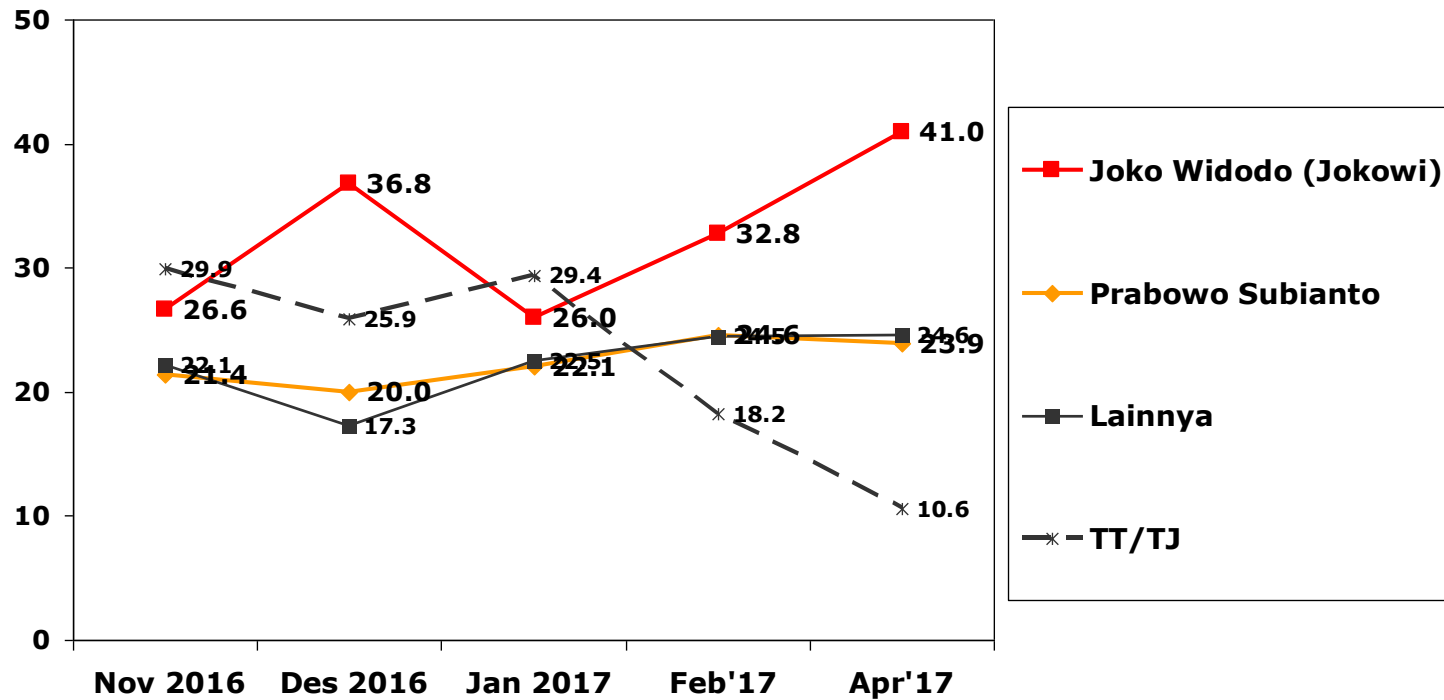
Pilihan Presiden

Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih jadi presiden sekarang ini jika nama-nama berikut maju sebagai calon presiden? ... (%)



Tren Pilihan Semi Terbuka

Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih jadi presiden sekarang ini jika nama-nama berikut maju sebagai calon presiden? ... (%)



KESIMPULAN

Kesimpulan

- ❑ Jika pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta putaran ke 2 diadakan sekarang, Anies-Sandi sementara masih unggul atas Ahok-Djarot. Dukungan terhadap Anies-Sandi sekitar 48.2%, sementara Ahok-Djarot sekitar 47.4%, dan sekitar 4.4% pemilih belum menentukan pilihan.
- ❑ Dengan toleransi kesalahan survei sekitar 4.5%, dukungan kepada pasangan Anies-Sandi berkisar antara 43.7-52.7%, sementara Ahok-Djarot dukungannya berkisar antara 42.9-51.9%. Ini berarti setiap pasangan masih berpeluang untuk saling mengungguli dalam pemilihan putaran ke 2 tanggal 19 April 2017 mendatang.
- ❑ Sejak Februari lalu dukungan terhadap Ahok-Djarot tampak konsisten mengalami peningkatan, sementara Anies-Sandi sempat menguat dalam temuan Exit Poll yang lalu, tapi saat ini kecenderungan dukungannya melemah.

Kesimpulan

- ❑ Dinamika dukungan yang terjadi kemungkinan terjadi karena perubahan sentimen terhadap partai politik, mobilisasi basis pemilih partai.
- ❑ Dalam dua bulan terakhir, dukungan terhadap PDIP tampak mengalami peningkatan cukup besar, dari sekitar 23% menjadi sekitar 29%. Gerindra meningkat dari sekitar 10% menjadi sekitar 16%. PKS juga tampak mengalami peningkatan sejak Januari lalu, saat ini sekitar 10%.
- ❑ Sementara itu Demokrat tampak melemah setelah paslon yang diusungnya tidak lolos putaran ke dua dan kemudian tidak dikonsolidasi ke salah satu paslon peserta putaran ke dua.
- ❑ Kelompok non partisan juga tampak mengalami penurunan dari sekitar 26% menjadi sekitar 15%. Kelompok ini biasanya merupakan penyumbang terbesar massa mengambang.

Kesimpulan

- ❑ Perubahan pada sentimen terhadap partai tentu mendorong pada perubahan akumulasi basis partai pengusung pasangan calon. Basis koalisi pasangan Ahok-Djarot saat ini sekitar 38.4%, meningkat dibanding dua bulan lalu 30.5%. Begitu juga pada basis koalisi pengusung Anies-Sandi, naik dari 18% menjadi 26%.
- ❑ Basis massa partai merupakan modal penting dalam memperluas dukungan.
- ❑ Ahok-Djarot dukungannya tampak menguat pada basis partai pengusungnya, terlebih dukungan terhadap PDIP mengalami peningkatan. Pada basis partai pengusung Anies-Sandi sedikit menurun, tetapi pada basis Agus-Sylvi dan kelompok non partisan menguat.
- ❑ Sementara itu, Anies-Sandi menarik mayoritas basis Agus-Sylvi, semakin dominan pada basis koalisi partai pengusungnya, tapi tidak banyak berubah pada basis partai pengusung Ahok-Djarot dan sedikit menguat pada kelompok non partisan.

Terima Kasih

indikator
Politik Indonesia

Jl. Cikini V No. 15A, Menteng – Jakarta Pusat
Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867
Website: www.indikator.co.id